

**LAPORAN PENELITIAN UNGGULAN UNY
TAHUN ANGGARAN 2015**



**INTENSI BERWIRAUSAHA MAHASISWA:
PERSPEKTIF PENGAMBILAN RISIKO**

Oleh:
Drs. Nurhadi., M.M
Dr. Tony Wijaya.,S.E., M.M
Andreas Mahendro Kuncoro.,S.T.,M.Sc., Ph.D

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**DIBIYAI OLEH DANA DIPA BLU UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DENGAN SURAT PERJANJIAN PENUGASAN DALAM RANGKA
PELAKSANAAN PROGRAM PENELITIAN UNGGULAN
TAHUN ANGGARAN 2015 NO. : 311a/LT-UNG/UN34.21/2015**

LEMBAR PENGESAHAN

1. Judul Penelitian : Intensi Berwirausaha Mahasiswa: Perspektif Pengambilan Risiko
2. Ketua
 - a. Nama : Drs. Nurhadi, MM
 - b. Jenis Kelamin : Laki-laki
 - c. NIP : 195501011981031006
 - d. Pangkat/Gol : Pembina Utama Muda/IVc
 - e. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
 - f. Fakultas/Jurusan : Fakultas Ekonomi/Manajemen
 - g. Alamat Kantor : Karangmalang Catur Tunggal Depok Sleman
3. Tema Payung Penelitian : Kewirausahaan
4. Skim Penelitian : Penelitian Unggulan
5. Program Strategis Nasional : Pengentasan Kemiskinan
6. Bidang Keilmuan Penelitian : Manajemen
7. Tim Peneliti
 - Ketua : Drs. Nurhadi, MM
 - Anggota : Dr. Tony Wijaya, M.M
Andreas Mahendro Kuncoro, M.Sc.,P.hD
8. Mahasiswa yang terlibat : Rinawaty Dyah Pertiwi
Denik Priyanti
9. Lokasi : UNY-Kabupaten Sleman
10. Waktu Pelaksanaan : Maret-September 2015
- . Anggaran Biaya :
 - a. Sumber dari DIPA : Rp20.000.000
 - b. Sumber Lain : -

Yogyakarta, 15 Oktober 2015

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi

Ketua Tim Peneliti

(Dr. Sugiharsono, M.Si)
NIP. 19550328 198303 1 002

(Drs. Nurhadi, MM)
NIP. 195501011981031006

Mengetahui,
Ketua LPPM UNY,

(Prof. Dr. Anik Gufron.,M.Pd)
NIP. 19621111 198803 1 001

INTENSI BERWIRAUSAHA MAHASISWA: PERSPEKTIF PENGAMBILAN RISIKO

Oleh: Nurhadi, dkk

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) pengaruh sikap berwirausaha terhadap intensi berwirausaha, 2) pengaruh efikasi diri terhadap intensi berwirausaha, 3) pengaruh norma subjektif terhadap intensi berwirausaha, 4) pengaruh kecenderungan mengambil risiko terhadap sikap berwirausaha, dan 5) pengaruh kecenderungan mengambil risiko terhadap efikasi diri.

Penelitian ini bersifat kuantitatif dan merupakan penelitian *cross-sectional*. Populasinya adalah mahasiswa UNY. Teknik *sampling* menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria mahasiswa semester akhir atau minimal semester 6 dengan pertimbangan pengambilan keputusan setelah lulus. Banyaknya sampel penelitian ini 436. Besaran sampel ditentukan secara proporsional pada semua fakultas di lingkungan UNY. Pengujian model analisis data dengan menggunakan persamaan struktural atau SEM yang dibantu dengan program AMOS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan model intensi berwirausaha dalam penelitian ini memenuhi kaidah fit model yang berarti model yang dikembangkan dalam penelitian ini sesuai dengan kondisi empirik yang ada. Kecenderungan mengambil risiko memengaruhi *self efficacy* secara signifikan, kecenderungan mengambil risiko memengaruhi sikap berwirausaha secara signifikan, norma subjektif tidak memengaruhi intensi berwirausaha secara signifikan (norma subjektif sebagai faktor eksternal tidak memiliki kontribusi dalam mendorong minat mahasiswa untuk berwirausaha, mahasiswa lebih terdorong oleh aspek internal seperti kemampuan diri dan sikap dalam mengevaluasi kegiatan berwirausaha), dan *efficacy* memengaruhi intensi berwirausaha secara signifikan.

Kata kunci: Intensi berwirausaha, risiko, *self efficacy*, norma subjektif.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR.....	1
DAFTAR TABEL	1
BAB I PENDAHULUAN.....	2
A. Latar belakang.....	2
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Perumusan masalah.....	4
D. Tujuan penelitian	5
E. Manfaat penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Intensi Berwirausaha.....	7
B. Sikap Berwirausaha	9
C. Norma Subjektif.....	10
D. Efikasi Diri.....	11
E. Kecenderungan Mengambil Risiko	11
F. Pengembangan Hipotesis.....	13
G. Peta Penelitian.....	17
BAB III METODE PENELITIAN	18
A. Desain Penelitian	18
B. Jenis dan Sumber Data.....	18
C. Populasi dan Sampel.....	18
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian	19
E. Metode Analisis Data.....	21
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	22
A. Hasil penelitian	22
B. Pembahasan	30
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	33
A. Kesimpulan	33
B. Saran	34
DAFTAR PUSTAKA.....	35
LAMPIRAN.....	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Peta Penelitian.....	17
Gambar 4. 1 Model Jalur	28

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1. Persentase Jenis Kelamin Responden	22
Tabel 4. 2. Persentase Usia Responden	23
Tabel 4. 3 Persentase Fakultas Responden	23
Tabel 4. 4 Koefisien Factor loading dan reliabilitas	26
Tabel 4. 5. Hasil <i>Goodness of Fit</i> Model Pengukuran.....	27
Tabel 4. 6. Evaluasi Bobot Regresi Uji Kausalitas.....	28
Tabel 4. 7. Koefisien Determinasi	29

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Melambatnya ekonomi Indonesia mengakibatkan jumlah pengangguran dalam negeri bertambah. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat tahun ini (Februari 2014-Februari 2015) jumlah pengangguran di Indonesia meningkat 300 ribu orang, sehingga total mencapai 7,45 juta orang (sindonews.com 5 Mei 2015). Jumlah pengangguran yang tinggi tersebut merupakan masalah ekonomi makro yang harus diatasi agar tidak memperparah kehidupan ekonomi dan sosial masyarakat.

Menurut McClelland (1965), suatu negara akan maju jika terdapat *entrepreneur* sedikitnya sebanyak 2% dari jumlah penduduk. Menurut laporan yang dilansir Global Entrepreneurship Monitor, pada tahun 2005, Singapura memiliki *entrepreneur* sebanyak 7,2% dari jumlah penduduk, sedangkan Indonesia hanya memiliki *entrepreneur* 0,18%. Menurut Thurow (1999), tidak ada institusi yang dapat menggantikan peran individu para pemilik usaha sebagai agen perubahan sosial dan ekonomi.

Semakin banyak penduduk yang berwirausaha akan mampu melahirkan banyak lapangan pekerjaan. Semakin banyaknya lapangan pekerjaan, memudahkan rakyat memilih pekerjaan yang paling disukai dan cocok dengan keahliannya, juga memilih perusahaan yang mampu memberikan pelayanan dan kesejahteraan yang terbaik. Pada gilirannya, kehidupan sosial ekonomi akan meningkat. Oleh karena itu, semakin banyaknya penduduk yang berwira usaha merupakan hal kita harapkan.

Berwirausaha menuntut keberanian untuk mengambil resiko dan berani menghadapi rintangan sebagai konsekuensi atas hal-hal yang dikerjakan dan apabila gagal individu tidak mencari alasan dari hambatan atau rintangan yang ditemui

(Wijaya, 2007). Hofstede (1982) mengidentifikasi empat ciri menonjol pada budaya Asia termasuk Indonesia, salah satunya *uncertainty avoidance*. Budaya *uncertainty avoidance* mengakibatkan orang tidak mau mengambil risiko, padahal salah satu ciri penting wirausaha adalah keberanian mengambil risiko (Meng & Liang, 1996). Individu yang memiliki kecenderungan mengambil risiko memiliki intensi untuk berwirausaha yang lebih tinggi dibandingkan individu yang menghindari risiko (Zhao *et al.*, 2005; Segal *et al.*, 2005; Fitzsimmons & Douglas, 2006; Hmieleski & Corbett, 2006).

Pada kenyataannya banyak lulusan yang belum siap bekerja dan menjadi pengangguran, beberapa di antaranya lebih senang menjadi pegawai atau buruh dan hanya sedikit sekali yang tertarik untuk berwirausaha (Kompas, 2004). Ada beberapa hal yang menjadi alasan bagi siswa tidak tertarik berwirausaha setelah lulus adalah karena tidak mau mengambil risiko, takut gagal, tidak memiliki modal dan lebih menyukai bekerja pada orang lain. Faktor kegagalan tampaknya menjadi sebuah hal yang akrab bagi wirausahawan sehingga kemampuan untuk mengatasi kegagalan menjadi penentu keberhasilan wirausahawan (Wijaya, 2007). Hal yang sama akan dihadapi oleh UNY dalam menumbuhkembangkan kewirausahaan di kalangan mahasiswa yang merupakan salah satu program yang dirintis oleh pusat pengembangan kewirausahaan UNY. Misi yang dimiliki pusat pengembangan kewirausahaan adalah menumbuhkembangkan wirausaha-wirausaha baru dari lingkungan kampus. Misi tersebut dapat terlaksana dengan baik apabila masalah empirik yang ada dapat ditangani dengan baik, salah satunya fenomena pengambilan risiko yang dihadapi mayoritas siswa di Indonesia.

Masyarakat Indonesia cenderung memilih pekerjaan sebagai pegawai swasta ataupun negeri. Dalam keluarga, sebagian besar orang tua akan lebih bahagia dan

merasa berhasil dalam mendidik anak-anaknya, apabila anak dapat menjadi pegawai pemerintah maupun karyawan swasta yang jumlah penghasilannya jelas dan kontinyu setiap bulannya. Pendidikan di Indonesia juga membentuk peserta didik menjadi karyawan atau bekerja di perusahaan. Masyarakat di Indonesia cenderung lebih percaya diri bekerja pada orang lain daripada memulai usaha. Selain itu adanya kecenderungan menghindari risiko gagal dan pendapatan yang tidak tetap (Wijaya, 2007). Ada kecenderungan masyarakat melihat kewirausahaan sebagai alternatif terakhir dalam melihat suatu peluang kerja. Budaya menjadi seorang karyawan atau pegawai di instansi pemerintah atau swasta masih melekat pada masyarakat Indonesia dan tertanam sejak di bangku sekolah (Dalimunthe, 2004). Fenomena ini yang menjadi daya tarik penelitian ini.

B. Identifikasi Masalah

Adapun masalah dalam penelitian ini diidentifikasi sebagai berikut:

1. Rendahnya intensi berwirausaha pada mahasiswa dan angka *entrepreneur* yang masih rendah di Indonesia dibandingkan negara lain
2. Prioritas utama lulusan adalah bekerja sebagai pegawai sehingga berwirausaha adalah pilihan terakhir
3. Masih terbatasnya lapangan pekerjaan yang disebabkan kondisi perekonomian yang kurang kondusif.
4. Adanya indikasi ketakutan akan kegagalan dan menghindari risiko dalam berwirausaha

C. Perumusan masalah

Pada prinsipnya, perumusan masalah mengacu pada rancangan model penelitian. Perumusan masalah sesuai model penelitian dijabarkan secara spesifik sebagai berikut:

1. Apakah sikap berwirausaha berpengaruh terhadap intensi berwirausaha?
2. Apakah efikasi diri berpengaruh terhadap intensi berwirausaha?
3. Apakah norma subjektif berpengaruh terhadap intensi berwirausaha?
4. Apakah kecenderungan mengambil risiko berpengaruh terhadap sikap berwirausaha?
5. Apakah kecenderungan mengambil risiko berpengaruh terhadap efikasi diri?

D. Tujuan penelitian

Secara umum penelitian yang dilakukan bertujuan menguji rancangan model penelitian intensi berwirausaha beserta faktor-faktor yang memengaruhinya telah memenuhi persyaratan kelayakan model sesuai dengan prinsip *confirmatory* model persamaan struktural. Secara khusus sesuai model penelitian dijabarkan secara spesifik tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Menguji pengaruh sikap berwirausaha terhadap intensi berwirausaha.
2. Menguji pengaruh efikasi diri terhadap intensi berwirausaha.
3. Menguji pengaruh norma subjektif terhadap intensi berwirausaha.
4. Menguji pengaruh kecenderungan mengambil risiko terhadap sikap berwirausaha.
5. Menguji pengaruh kecenderungan mengambil risiko terhadap efikasi diri.

E. Manfaat penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini, secara umum untuk dapat dipergunakan sebagai bahan merencanakan strategi pengembangan kewirausahaan dengan lebih baik, analisis permasalahan lebih akurat, dan pola pengembangan program berwirausaha dengan penyesuaian yang lebih efektif. Selain itu secara khusus hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk:

1. Memperoleh besaran serta pemahaman peran faktor-faktor yang diteliti terhadap intensi berwirausaha, untuk dapat lebih mengenal dan memahami kondisi sikap dari mahasiswa UNY.
2. Besar pengaruh masing-masing variabel akan dapat dijadikan acuan bagi universitas untuk menentukan variabel manakah yang perlu lebih diprioritaskan, agar dapat lebih meningkatkan intensi berwirausaha. Pada akhirnya akan memicu pertumbuhan semangat dan keinginan berwirausaha dalam membangun perekonomian dari keterpurukan saat ini.
3. Pemahaman terhadap intensi berwirausaha dapat digunakan sebagai acuan dalam meningkatkan kewirausahaan melalui penciptaan lapangan kerja serta mengurangi angka pengangguran.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Intensi Berwirausaha

Perhatian utama dalam *theory of planned behavior* atau teori perilaku terencana adalah pada intensi seseorang untuk melakukan suatu perilaku karena intensi merupakan variabel antara yang menyebabkan terjadinya perilaku dari suatu sikap maupun variabel lainnya. Beberapa hal yang perlu diperhatikan pada variabel intensi adalah:

- a. Intensi dianggap sebagai perantara faktor-faktor motivasional yang mempunyai dampak pada suatu perilaku,
- b. Intensi menunjukkan seberapa keras seseorang berani mencoba,
- c. Intensi juga menunjukkan seberapa banyak upaya yang direncanakan seseorang untuk dilakukan, dan
- d. Intensi adalah paling dekat berhubungan dengan perilaku selanjutnya.

Intensi memainkan peranan yang khas dalam mengarahkan tindakan, yakni menghubungkan antara pertimbangan yang mendalam yang diyakini dan diinginkan oleh seseorang dengan tindakan tertentu. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa intensi adalah keinginan seseorang untuk melakukan perbuatan atau memunculkan suatu perilaku tertentu yang disertai upaya tertentu. Terbentuknya intensi dapat diterangkan dengan teori perilaku terencana yang mengasumsikan manusia selalu mempunyai tujuan dalam berperilaku (Fisbein & Ajzen, 1975). Teori ini menyebutkan bahwa sikap berperilaku merupakan dasar yang berperan pada intensi. Faktor sikap terhadap perilaku memiliki dua aspek pokok, yaitu keyakinan individu bahwa menampilkan atau tidak menampilkan perilaku tertentu akan menghasilkan akibat-akibat atau hasil-hasil tertentu, dan

merupakan aspek pengetahuan individu tentang objek sikap dapat pula berupa opini individu hal yang belum tentu sesuai dengan kenyataan. Semakin positif keyakinan individu akan akibat dari suatu objek sikap, maka akan semakin positif pula sikap individu terhadap objek sikap tersebut, demikian pula sebaliknya (Fisbein & Ajzen, 1975).

Intensi dalam konsep teori perilaku terencana dijelaskan oleh beberapa faktor yaitu sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku (Wijaya, 2008). Dalam perkembangannya konsep teori perilaku menjelaskan adanya faktor latar belakang yang menjadi dasar bagi intensi berperilaku seperti pengetahuan, pengambilan risiko, informasi dan sebagainya. Terbentuknya intensi dapat diterangkan dengan teori perilaku terencana yang mengasumsikan manusia selalu mempunyai tujuan dalam berperilaku (Fisbein & Ajzen, 1975). Teori ini menyebutkan bahwa intensi adalah fungsi sikap berperilaku, kontrol perilaku dan norma subjektif yang merupakan dasar bagi pembentukan intensi. Beberapa hasil penelitian menjelaskan faktor-faktor yang berperan dalam menjelaskan intensi berwirausaha secara langsung namun belum komprehensif seperti efikasi diri (Kristiansen & Indarti, 2004; Segal *et al*, 2005; Ramayah & Harun, 2005) dan sikap berwirausaha (Segal *et al*, 2005). Kontroversi hasil penelitian juga dipertegas dalam riset Fitzsimmons & Douglas (2006) yang menemukan bahwa *self efficacy* dan kecenderungan mengambil risiko tidak berpengaruh terhadap intensi berwirausaha. Penelitian Taormina & Lao (2006) juga menemukan *self efficacy* berpengaruh terhadap intensi berwirausaha pada kelompok responden pemilik usaha yang telah eksis namun tidak berpengaruh terhadap intensi berwirausaha pada responden yang akan memulai usaha. Hal ini dimungkinkan belum terbentuknya sikap dan efikasi diri untuk berwirausaha pada kelompok yang akan memulai berwirausaha.

B. Sikap Berwirausaha

Penelitian intensi berwirausaha bermula dari penelitian sikap. Sikap dikatakan sebagai suatu respons evaluatif. Respons evaluatif memiliki arti bahwa bentuk reaksi yang dinyatakan sebagai sikap itu timbulnya didasari oleh proses evaluasi dalam diri individu yang memberi kesimpulan terhadap stimulus dalam bentuk nilai baik-buruk, positif-negatif, menyenangkan-tidak menyenangkan, yang kemudian mengkristal sebagai potensi reaksi terhadap objek sikap. Respons hanya akan timbul apabila individu dihadapkan pada suatu stimulus yang menghendaki adanya reaksi individual. Jadi sikap memberikan evaluasi terhadap objek (Shaw & Constanzo, 1983).

Banyak penelitian yang membuktikan bahwa perilaku berkaitan dengan sikap, bahkan dapat diprediksi dari sikap (Dharmmesta, 1998). Hasil tersebut memang cukup rasional. Akan tetapi, beberapa peneliti masih mempertanyakan tentang hubungan sikap-perilaku tersebut, karena menemukan kecilnya korelasi positif antarsikap dan perilaku (Gregson dan Stacey, 1981). Sebelumnya, Wicker (1969) dalam Dharmmesta (1998) telah menyimpulkan dari beberapa penelitian bahwa korelasi antara sikap dan perilaku jarang mencapai 0,30 (jika dikuadratkan, menunjukkan hanya 9 persen variabilitas dalam perilaku disebabkan oleh sikap)

Sikap berwirausaha merupakan perasaan atau evaluasi umum tentang berwirausaha berdasarkan keyakinan dan evaluasi wirausaha atau suatu bisnis. Sikap berwirausaha dapat ditunjukkan dengan sikap bahwa memulai usaha adalah hal yang menarik, pandangan yang serius dalam berwirausaha, atraktif dalam menemukan ide bisnis, pertimbangan memulai usaha, menikmati kepuasan pribadi

dalam memulai usaha, dan memberikan kualitas hidup dalam memulai usaha (Gadaam, 2008; Shook & Britanu, 2008).

C. Norma Subjektif

Peran lingkungan di sekitar pemilik usaha juga membentuk intensi berwirausaha, dalam konsep *Theory of Reasoned Action* disebutkan sebagai norma subjektif. Norma subjektif, yaitu keyakinan individu akan norma, orang sekitarnya dan motivasi individu untuk mengikuti norma tersebut (Wijaya, 2007). Norma subjektif merupakan pandangan pihak lain yang dianggap penting oleh individu yang menyarankan individu untuk menampilkan atau tidak menampilkan perilaku tertentu serta motivasi kesediaan individu untuk melaksanakan atau tidak melaksanakan pendapat atau pikiran pihak lain yang dianggap penting bahwa individu harus atau tidak harus berperilaku dalam hal ini berwirausaha.

Kelompok acuan terdiri dari semua kelompok yang memiliki pengaruh langsung (tatap muka) atau tidak langsung terhadap sikap atau perilaku seseorang yang dinamakan norma subjektif. Kelompok acuan mempunyai pengaruh kuat atas pilihan perilaku bagi individu karena merupakan model dalam berperilaku. Keluarga adalah organisasi pembelian konsumen yang paling penting dalam masyarakat, dan menjadi objek penelitian yang ekstensif. Anggota keluarga merupakan kelompok acuan primer yang paling berpengaruh dalam perilaku individu karena paling dekat dengan individu terutama di Indonesia. Peran meliputi kegiatan yang diharapkan akan dilakukan oleh seseorang.

D. Efikasi Diri

Selain sikap, kontrol perilaku memengaruhi intensi individu untuk berperilaku. Keberhasilan usaha ditentukan oleh faktor individu yaitu kontrol diri individu dalam berusaha (Ramayah & Harun, 2005). Salah satu bentuk kontrol perilaku berwirausaha adalah efikasi diri (*self efficacy*).

Self efficacy merupakan kepercayaan (persepsi) individu mengenai kemampuan untuk membentuk suatu perilaku berwirausaha yang diukur dengan skala *self efficacy* (Ramayah & Harun, 2005; Shook & Britanu, 2008) yaitu kepercayaan diri akan kemampuan memulai usaha, kepemimpinan sumber daya manusia, dapat bekerja di bawah tekanan, mampu mengidentifikasi area yang potensial dalam bisnis, dan mampu memformulasikan sejumlah tindakan sesuai kesempatan yang ada. Individu yang sukses memiliki kepercayaan diri yang lebih baik daripada individu yang gagal dalam berusaha. Secara spesifik, individu yang memiliki kepercayaan diri menganggap keberhasilan dalam berwirausaha tidak ditentukan oleh faktor eksternal namun tergantung pada diri pemilik usaha (Ramayah & Harun, 2005).

E. Kecenderungan Mengambil Risiko

Kecenderungan mengambil risiko (*risk propensity*) merupakan salah satu dari sifat atau karakteristik yang ada pada wirausaha. Beberapa ahli mengklasifikasi kecenderungan mengambil risiko (*risk propensity*) sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari wirausaha. Sukardi (1991) dalam penelitiannya menyimpulkan tentang sembilan sifat yang ada pada wirausaha yaitu sifat instrumental yaitu tanggap terhadap peluang dan kesempatan berusaha, sifat prestatif yaitu selalu berusaha memperbaiki prestasi, mempergunakan umpan balik, menyenangkan

tantangan dan berupaya agar hasil kerjanya selalu lebih baik dari sebelumnya, sifat keluwesan bergaul yaitu selalu aktif bergaul dengan siapa pun, menjalin kerja sama serta berusaha beradaptasi dalam berbagai situasi, sifat kerja keras yaitu berusaha selalu terlibat dalam situasi kerja, tidak mudah menyerah sebelum pekerjaan selesai. Terus menerus terlibat dalam bekerja, sifat keyakinan diri atau memiliki self efficacy yang tinggi, yaitu dalam segala kegiatan penuh optimisme bahwa usahanya akan berhasil dan tidak ragu-ragu, sifat pengambil risiko (*risk propensity*) yaitu tidak khawatir akan menghadapi situasi yang serba tidak pasti di mana usahanya belum tentu menghasilkan keberhasilan. Berani mengambil risiko gagal serta selalu antisipatif terhadap kemungkinan gagal melalui pertimbangan yang cermat, sifat inovatif yaitu selalu bekerja keras mencari cara baru untuk memperbaiki kinerja. Terbuka pada gagasan, pandangan, penemuan-penemuan baru yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kinerja. Tidak terpaku pada masa lampau dan gagasan lama, sifat mandiri yaitu memiliki tanggung jawab atas yang dilakukan dan tidak tergantung pada orang lain.

Motif utama berwirausaha diindikasikan dengan pengambilan risiko (Shane *et al.*, 2003). Ciri pribadi kecenderungan mengambil risiko memiliki hubungan dengan optimis dan pesimis yaitu:

1. Kecenderungan mengambil risiko menggerakkan persepsi risiko yang lebih tinggi
2. Toleransi ambiguitas juga mendorong persepsi risiko yang lebih tinggi
3. *Locus of control* berperan dalam mengendalikan situasi dan risiko
4. Kebebasan tidak memiliki hubungan yang jelas dengan persepsi risiko.
5. Kebutuhan akan prestasi yang tinggi akan mentoleransi risiko sehingga persepsi terhadap risiko menjadi rendah.

6. Pemilik usaha yang memiliki sikap optimis merasa yakin mampu mengendalikan situasi sehingga cenderung berani ambil risiko.

F. Pengembangan Hipotesis

Terbentuknya intensi dapat diterangkan dengan teori perilaku terencana yang mengasumsikan manusia selalu mempunyai tujuan dalam berperilaku (Fisbein & Ajzen, 1975). Teori ini menyebutkan bahwa intensi adalah fungsi sikap berperilaku, kontrol perilaku dan norma subjektif yang merupakan dasar bagi pembentukan intensi. Beberapa hasil penelitian menjelaskan faktor-faktor yang berperan dalam menjelaskan intensi berwirausaha secara langsung namun belum komprehensif seperti efikasi diri (Kristiansen & Indarti, 2004; Segal *et al*, 2005; Ramayah & Harun, 2005) dan sikap berwirausaha (Segal *et al*, 2005). Kontroversi hasil penelitian juga dipertegas dalam riset Fitzsimmons & Douglas (2006) yang menemukan bahwa *self efficacy* dan kecenderungan mengambil risiko tidak berpengaruh terhadap intensi berwirausaha. Penelitian Taormina & Lao (2006) juga menemukan *self efficacy* berpengaruh terhadap intensi berwirausaha pada kelompok responden pemilik usaha yang telah eksis namun tidak berpengaruh terhadap intensi berwirausaha pada responden yang akan memulai usaha. Hal ini dimungkinkan belum terbentuknya sikap dan efikasi diri untuk berwirausaha pada kelompok yang akan memulai berwirausaha.

Penelitian yang ada menunjukkan bahwa variabel kontrol perilaku mempunyai pengaruh kausal secara langsung pada variabel intensi untuk melakukan tindakan. Kontrol keperilakuan yang dirasakan yang dispesifikasikan dalam bentuk efikasi diri, merupakan kondisi di mana individu percaya bahwa suatu perilaku mudah atau sulit untuk dilakukan. Ini mencakup juga pengalaman masa lalu di

samping rintangan-rintangan yang ada, yang dipertimbangkan oleh individu tersebut. Kontrol berperilaku sangat memperhatikan beberapa kendala realistik yang mungkin ada (Dharmmesta, 1998). Secara langsung kontrol berperilaku memiliki peran terhadap perilaku. Beberapa penelitian mendukung pengaruh *self efficacy* terhadap intensi berwirausaha antara lain Segal *et al* (2005), Shook & Bratianu (2008), Li (2007), Linan (2008), Linan & Santos (2007), Fini *et al* (2007), Li (2007), Basu & Virick (2009), Kristiansen & Indarti (2004), Ramayah & Harun (2005), Taormina & Lao (2006), Shook & Bratianu (2008), dan Urban (2006).

Sikap membentuk intensi melalui penilaian dan keyakinan individu untuk berwirausaha. Individu yang memiliki sikap positif berwirausaha cenderung berasosiasi positif dengan manfaat atau keuntungan berwirausaha. Pengaruh sikap berwirausaha terhadap intensi berwirausaha didukung oleh penelitian Segal *et al* (2005), Shook & Bratianu (2008), Li (2007), Linan (2008), Linan & Santos (2007), Fini *et al* (2007), Li (2007), Basu & Virick (2009), Kristiansen & Indarti (2004), Ramayah & Harun (2005), Taormina & Lao (2006), Shook & Bratianu (2008), dan Urban (2006).

Beberapa hasil penelitian menunjukkan kontroversi berperannya norma subjektif dalam memprediksi intensi berwirausaha dan hasil yang kurang memuaskan seperti Shook & Bratianu (2008) dalam penelitiannya menemukan bahwa intensi berwirausaha dipengaruhi oleh norma subjektif (*subjective norms*) secara negatif, Li (2007) dan Fini *et al* (2007) dalam penelitiannya menemukan norma subjektif tidak berpengaruh terhadap intensi berwirausaha. Beberapa penelitian menunjukkan hasil sebaliknya, norma subjektif berperan dalam memprediksi intensi berwirausaha (Linan, 2008; Wijaya & Budiman, 2013).

Secara garis besar, perilaku berwirausaha dipengaruhi oleh faktor yang dikelompokkan menjadi ciri-ciri personalitas, faktor demografis dan elemen kontekstual (Ramayah & Harun, 2005; Kristiansen & Indarti, 2004, 2005; Shook & Britianu, 2008). Secara personalitas, individu yang memiliki intensi berwirausaha cenderung memiliki nilai berani mengambil risiko karena merasa yakin dan mampu dalam menjalankan dan mengembangkan usaha serta mampu menghadapi kegagalan bisnis (Zhao *et al*, 2005). Individu yang memiliki kecenderungan berani mengambil risiko memiliki keyakinan diri dalam menghadapi hambatan-hambatan bisnis sehingga memiliki intensi untuk memulai atau mengembangkan usaha. Secara empiris hal ini didukung hasil penelitian Zhao *et al.*, (2005), Hmieleski & Corbett (2006) yang menemukan bahwa kecenderungan mengambil risiko berpengaruh terhadap *self efficacy* dan hasil penelitian Segal *et al* (2005), Zhao *et al.*, (2005) dan Rajiman (2001) yang menemukan kecenderungan mengambil risiko berpengaruh langsung terhadap intensi berwirausaha.

Berwirausaha menuntut keberanian untuk mengambil risiko dan berani menghadapi rintangan sebagai konsekuensi atas hal-hal yang dikerjakan dan apabila gagal individu tidak mencari alasan dari hambatan atau rintangan yang ditemui (Wijaya, 2007). Individu yang berani mengambil risiko akan memilih jalur karir dalam berwirausaha karena memiliki sikap positif dalam menjalankan serta mengembangkan usaha (Zhao *et al*, 2005). Individu yang memiliki kecenderungan berani mengambil risiko memiliki persepsi positif akan perkembangan usaha. Individu yang memiliki persepsi toleransi risiko yang positif cenderung memiliki sikap positif berwirausaha dan membentuk efikasi diri yang tinggi. Individu yang cenderung berani mengambil risiko memiliki intensi yang lebih tinggi dibandingkan individu yang menghindari risiko usaha karena memiliki sikap yang negatif

berwirausaha (Zhao *et al.*, 2005; Segal *et al.*, 2005; Fitzsimmons & Douglas, 2006; dan Hmieleski & Corbett, 2006). Peng *et al* (2012) menemukan adanya hubungan positif kecenderungan mengambil risiko dengan sikap berwirausaha.

Individu yang memiliki kecenderungan mengambil risiko, memiliki efikasi diri dalam pengendalian situasi. Individu yang memiliki keberanian mengambil risiko optimis mampu mengendalikan situasi atau efikasi dalam mengendalikan situasi (Zhao *et al.*, 2005; Hmieleski & Corbett, 2006; Barbosa *et al.*, 2007). Orientasi berani mengambil risiko memiliki peran terhadap *self efficacy*. Ciri wirausahawan yang sukses adalah berani mengambil risiko. Keberanian untuk mengambil risiko dan berani menghadapi rintangan sebagai konsekuensi atas hal-hal yang dikerjakan dan apabila gagal individu tidak mencari alasan dari hambatan atau rintangan yang ditemui (Wijaya, 2007). Hasil penelitian terdahulu membuktikan kecenderungan mengambil risiko berpengaruh terhadap *self efficacy*. Semakin tinggi kecenderungan mengambil risiko semakin tinggi efikasi diri individu (Wijaya & Budiman, 2013).

Berdasarkan kajian teori dan hasil penelitian sebelumnya dapatlah dikemukakan hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

H1: Sikap berwirausaha berpengaruh terhadap intensi berwirausaha

H2: Efikasi diri berpengaruh terhadap intensi berwirausaha

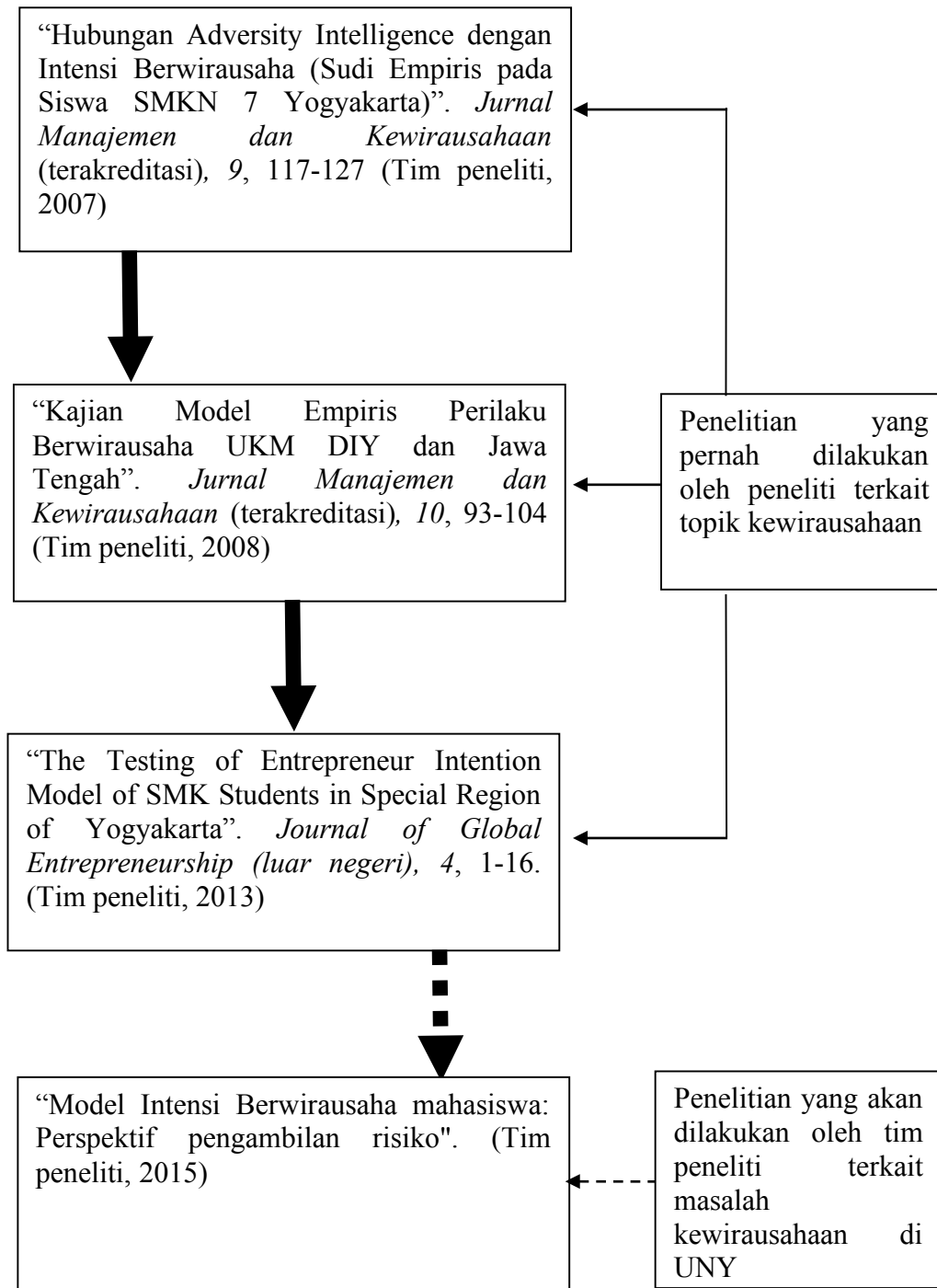
H3: Norma subjektif berpengaruh terhadap intensi berwirausaha

H4:Kecenderungan mengambil risiko berpengaruh terhadap sikap berwirausaha

H5:Kecenderungan mengambil risiko berpengaruh terhadap efikasi diri

G. Peta Penelitian

Adapun peta penelitian terdahulu dapat dibuat diagram sebagai berikut:



Gambar 1. 1 Peta Penelitian

Keterangan:

- = Penelitian yang telah dilakukan
- - - - → = Penelitian yang akan dilakukan

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian yang dilakukan bersifat kuantitatif yang melakukan pengujian hipotesis (*hypothesis testing*). Penelitian yang dilakukan bersifat survei. Desain penelitian (*research design*) merupakan kerangka kerja atau cetak biru yang bertujuan sebagai pedoman utama dalam melakukan seluruh rangkaian kegiatan penelitian (Sekaran, 2003). Penelitian ini menurut sudut pandang waktu penelitian ini termasuk penelitian *cross-sectional*.

B. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang dikumpulkan adalah data primer yang akan diperoleh dengan cara menyebarkan kuesioner. Dalam melakukan survei, peneliti menggunakan pendekatan secara personal (*personally administered questionnaires*) dengan penyebaran kuesioner yang diberikan dan dikumpulkan langsung dari responden, karena lokasinya berada pada satu tempat (berdekatan). Dengan kuesioner peneliti meminta responden untuk menulis sendiri pertanyaan peneliti yang termuat dalam daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden.

C. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah mahasiswa UNY. Teknik penelitian menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria mahasiswa semester akhir atau minimal semester 6 dengan pertimbangan pengambilan keputusan setelah lulus. Besaran sampel ditentukan secara proporsional pada semua fakultas di lingkungan UNY. Jumlah sampel penelitian berdasarkan acuan Hair *et al.*, (2006) dan Sekaran (2003) yang menyatakan bahwa analisis SEM membutuhkan sampel paling sedikit 5 kali jumlah indikator yang digunakan dalam penelitian karena pengujian Chi-Square

sensitif dengan jumlah sampel. Joreskog & Sorbom (1996) menyatakan bahwa jumlah sampel minimum yang dibutuhkan untuk matriks adalah $k(k-1):2$ dengan k sebagai jumlah variabel observasi. Metode Maximum Likelihood (ML) efektif pada jumlah sampel antara 150 sampai 400 data. Sampel yang direncanakan memenuhi pengujian model ini sebesar minimal 400 responden. Data yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 436 responden.

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Tataran data variabel penelitian yang dikumpulkan berbentuk skor data rentang (*interval*), dan definisi operasional yang berkaitan dengan arti dari seluruh variabel laten yang digunakan dalam penelitian lapangan ini dijabarkan serta dijelaskan sebagai berikut ini.

1. Variabel Intensi Berwirausaha (IB)

Intensi berwirausaha yaitu tendensi keinginan individu melakukan tindakan wirausaha dengan menciptakan produk baru melalui peluang bisnis dan pengambilan risiko. Intensi berwirausaha diukur dengan skala *entrepreneurial intention* (Ramayah & Harun, 2005; Kristiansen & Indarti 2004; Taormina & Lau, 2007, dengan indikator memilih jalur usaha daripada bekerja pada orang lain, memilih karir sebagai wirausahawan, keinginan menjadi pemilik usaha, keinginan memperoleh keuntungan melalui usaha sendiri, suka mengontrol waktu dalam kerja dan suka membuat keputusan bisnis.

2. Variabel Sikap Berwirausaha (SB)

Sikap berwirausaha yaitu perasaan atau evaluasi umum tentang berwirausaha berdasarkan keyakinan dan evaluasi wirausaha atau suatu bisnis. Sikap berwirausaha diukur dengan skala sikap berwirausaha (Gadaam, 2008; Shook &

Britanu, 2008) dengan indikator memulai usaha adalah hal yang menarik, pandangan yang serius dalam berwirausaha, atraktif dalam menemukan ide bisnis, pertimbangan memulai usaha, menikmati kepuasan pribadi dalam memulai usaha, dan memberikan kualitas hidup dalam memulai usaha.

3. Variabel *Self efficacy* (SE)

Self efficacy yaitu kepercayaan (persepsi) individu mengenai kemampuan untuk membentuk suatu perilaku berwirausaha. *Self efficacy* diukur dengan skala *self efficacy* (Ramayah & Harun, 2005; Shook & Britanu, 2008) dengan indikator kepercayaan diri akan kemampuan memulai usaha, kepemimpinan sumber daya manusia, dapat bekerja di bawah tekanan, mampu mengidentifikasi area yang potensial dalam bisnis, dan mampu memformulasikan sejumlah tindakan sesuai kesempatan yang ada.

4. Variabel Norma Subjektif (NS)

Norma subjektif yaitu keyakinan individu untuk mematuhi arahan atau anjuran orang sekitarnya untuk turut dalam aktivitas berwirausaha. Norma subjektif diukur dengan skala *subjective norm* (Ramayah & Harun, 2005) dengan indikator keyakinan peran keluarga dalam memulai usaha, keyakinan dukungan dalam usaha dari orang yang dianggap penting, keyakinan dukungan teman dalam usaha.

5. Variabel Kecenderungan Mengambil Risiko (KR)

Kecenderungan mengambil risiko (*risk propensity*) didefinisikan sebagai tendensi individu untuk mengambil atau menghindari risiko (Sitkin and Pablo, 1992; Sitkin and Weingart, 1995). Pengukuran kecenderungan mengambil risiko menggunakan skala yang diadaptasi dari Gaddam (2008) dengan beberapa item pernyataan yaitu dapat merencanakan aktivitas satu bulan ke depan, kegagalan merupakan dorongan

untuk mencoba lagi, suka mencoba hal baru, dan menggunakan metode baru dalam kerja.

E. Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan model persamaan struktural atau SEM yang dibantu dengan program AMOS.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian

1. Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini digambarkan jenis kelamin, usia, dan fakultas.

a. Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin yang diperoleh dalam penelitian ini, disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4. 1. Persentase Jenis Kelamin Responden

No	Jenis Kelamin	Frekuensi (Orang)	Persentase
1	Laki- Laki	179	41%
2	Perempuan	257	59%
	Jumlah	436	100%

Sumber: Data Primer, 2015

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dikelompokkan menjadi dua jenis, yakni jenis kelamin laki-laki dan jenis kelamin perempuan. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa jumlah responden berjenis kelamin perempuan lebih banyak daripada laki-laki. Responden laki-laki sebanyak 179 responden atau sebesar 41% sedangkan responden perempuan sebanyak 257 responden atau sebesar 59%.

b. Usia

Karakteristik responden berdasarkan usia yang diperoleh dalam penelitian ini, disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4. 2. Persentase Usia Responden

No	Usia	Frekuensi (Orang)	Persentase
1	19 tahun	22	5%
2	20 tahun	89	20%
3	21 tahun	203	47%
4	22 tahun	79	18%
5	23 tahun	32	7%
6	24 tahun	11	3%
	Jumlah	436	100%

Sumber: Data Primer, 2015

Karakteristik responden berdasarkan usianya diklasifikasikan menjadi lima kelompok usia. Responden yang terbanyak adalah kelompok usia 21 tahun yaitu sebanyak 203 orang (47%). Kelompok usia 24 tahun yaitu sebanyak 11 orang (3%) yang merupakan frekuensi terendah. Kelompok usia 19 tahun yaitu sebanyak 22 orang (5%). Kelompok usia 22 tahun yaitu sebanyak 79 orang (18%). Kelompok usia 23 tahun yaitu sebanyak 32 orang (7%).

c. Fakultas

Karakteristik responden berdasarkan fakultas yang diperoleh dalam penelitian ini disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4. 3 Persentase Fakultas Responden

No	Fakultas	Frekuensi (Orang)	Persentase
1	Ekonomi	82	19%
2	Ilmu Keolahragaan	67	15%
3	Ilmu Sosial	56	13%
4	Ilmu Pendidikan	71	16%
5	MIPA	53	12%
6	Teknik	60	14%
7	Budaya Sastra	47	11%
	Jumlah	436	100%

Sumber: Data Primer, 2015

Karakteristik responden berdasarkan fakultas dikelompokkan dalam tujuh kelompok fakultas yaitu ekonomi (FE), ilmu keolahragaan (FIK), sosial (FIS), pendidikan (FIP), MIPA (FMIPA), teknik (FT) dan budaya sastra (FBS). Responden dalam penelitian cukup tersebar rata yang berkisar dari 11% hingga 19%. Kelompok responden dari FE sebanyak 82 responden atau sebesar 19%, kelompok responden dari FIK sebanyak 67 responden atau sebesar 15%, kelompok responden dari FIS sebanyak 56 responden atau sebesar 13%, kelompok responden dari FIP sebanyak 71 responden atau sebesar 16%, kelompok responden dari FMIPA sebanyak 53 responden atau sebesar 12%, kelompok responden dari FT sebanyak 60 responden atau sebesar 14%, kelompok responden dari FBS sebanyak 47 responden atau sebesar 11%,

2. Uji Normalitas Data

Pengujian SEM yang menggunakan metode ML (*maximum likelihood*) mengharuskan data berdistribusi normal. Merujuk kepada Dalil Limit Sentral (*Fuzzy Central Limit Theorem*) bilamana ukuran sampel semakin besar, maka statistik yang diperoleh mendekati distribusi normal, sehingga asumsi uji normalitas data yang dikumpulkan karena dianggap cukup besar, dapat diabaikan dan data dianggap normal (Ferguson & Takane, 1989; Gonick & Smith, 1993), namun penelitian ini tetap melakukan uji normalitas untuk memastikan sebaran data normal. Normalitas data dapat diamati melalui *skewness* dan *kurtosis value*. Amatan dapat dilakukan dengan memperhatikan nilai *z* atau *z value*. Data dikatakan normal apabila memiliki nilai kritis di bawah nilai *z* (*z value*). Nilai *z* untuk probabilitas 1% sebesar $\pm 2,58$. Berdasarkan data uji normalitas diketahui

bahwa semua data yang berasal dari data variabel manifes memiliki *critical ratio* atau nilai kritis di bawah $\pm 2,58$.

3. Pengujian Instrumen

Validitas (*validity*) didefinisikan sebagai kemampuan mengungkapkan dengan ‘tepat’ apa yang hendak diungkapkan. Kemampuan dari indikator konstrak untuk mengukur konsep secara akurat (Hair *et al.*, 2006). Validitas yang diuji adalah validitas faktor (*factor validity*) melalui kesahihan konvergen (*convergent validity*). Uji kesahihan konvergen diperoleh dari data pengukuran model setiap variabel (*measurement model*), uji ini dilakukan untuk menentukan kesahihan setiap indikator yang diestimasi, dengan mengukur dimensi dari konsep yang diuji pada penelitian. Pengambilan keputusan mengenai kesesuaian antara variabel laten dengan variabel terobservasi ditetapkan kriteria nilai minimum muatan faktor (*factor loading*) sebesar 0,4 (Hair *et al.*, 2006). Secara menyeluruh nilai muatan faktor (*factor loading*) dari masing-masing variabel terobservasi sehingga dapat disimpulkan semua variabel terobservasi dari variabel laten valid dan memenuhi kriteria model pengukuran yang fit secara metodologi.

Reliabilitas diperlukan untuk ukuran internal konsistensi indikator suatu konstruk. Pendekatan untuk menilai model pengukuran adalah mengukur reliabilitas komposit (*composite reliability*). Reliabilitas komposit dihitung dengan rumus sebagai berikut (Fornell & Larker's, 1981):

$$\text{Composite Reliability} = \frac{(\sum \lambda_i)^2}{(\sum \lambda_i)^2 + \sum \varepsilon_i}$$

Keterangan

λ_i = the standardized loading of each indicator (observed variable)

ε_i = the error variance associated with each indicator

Mengacu pada formulasi di atas dapat diketahui muatan faktor masing-masing variabel dan nilai reliabilitas komposit dan ekstraksi varian masing-masing variabel sebagai berikut:

Tabel 4. 4 Koefisien Factor loading dan reliabilitas

Variabel	λ_i	Reliabilitas komposit
Sikap berwirausaha (SB):		0,703
S1	0,711	
S2	0,760	
S3	0,576	
S4	0,786	
S5	0,651	
Norma subjektif (NS)		0,722
NS1	0,778	
NS2	0,953	
NS3	0,769	
NS4	0,472	
NS5	0,455	
Efikasi diri (SE):		0,851
SE1	0,844	
SE2	0,800	
SE3	0,882	
SE4	0,799	
SE5	0,661	
Kecenderungan mengambil risiko (R):		0,611
R1	0,458	
R2	0,481	
R3	0,439	
R4	0,406	
R5	0,455	
Intensi berwirausaha (IB):		0,830
IB1	0,819	
IB2	0,814	
IB3	0,726	
IB4	0,777	
IB5	0,779	

Sumber: Data diolah , 2015

Hasil uji validitas menggunakan analisis faktor menunjukkan nilai faktor loading yang berada di atas 0,4 sehingga semua butir/item dalam variabel penelitian ini valid atau sah. Masing-masing faktor dalam penelitian ini reliabel karena memiliki Alpha lebih besar dari 0,6. Menurut Nunnally (1981) nilai koefisien reliabilitas yang dianjurkan minimal 0,6.

4. Uji Kesesuaian Model

Hasil uji kesesuaian model menggunakan chi-square, CMIN/DF, GFI, AGFI, RMSEA, TLI dan CFI diringkas sebagai berikut:

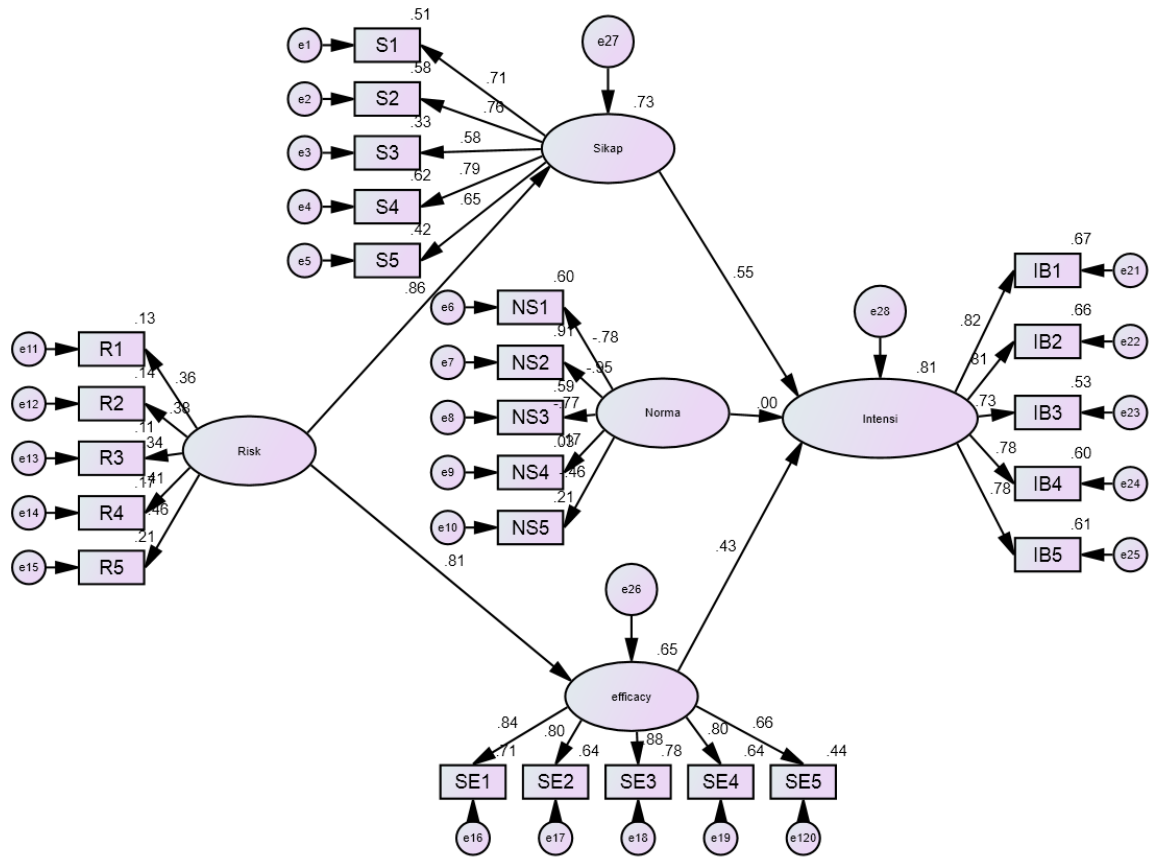
Tabel 4. 5. Hasil *Goodness of Fit* Model Pengukuran

Indeks	<i>Cut off Value</i>	Hasil	Evaluasi Model
Chi square	Mendekati 0	137,131	Baik
Probability	$\geq 0,05$	0,510	Baik
CMIN/DF	$\leq 2,00$	0,507	Baik
GFI	$\geq 0,90$	0,858	Baik
RMSEA	$\leq 0,08$	0,075	Baik
AGFI	$\geq 0,90$	0,909	Baik
TLI	$\geq 0,90$	0,911	Baik
CFI	$\geq 0,90$	0,993	Baik

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa model yang direncanakan secara keseluruhan *fit*, karena setelah diuji kecocokannya nilai GFI, AGFI, TLI, dan CFI dibandingkan nilai acuan persamaan model struktural hasilnya baik. Nilai *p-value*, CMIN/df (*relative χ^2*), nilai RMSEA kriteria penilaiannya baik dibandingkan nilai acuan (*cut off value*) dengan dibantu *chi-correct*. Secara keseluruhan nilai *Chi square* dengan probabilitas sebesar $0,510 > 0,05$ menunjukkan keseluruhan model fit (*Overall goodness-of-fit*). Hal ini berarti model yang menggambarkan pengaruh kecenderungan mengambil risiko, sikap berwirausaha, norma subjektif dan *self efficacy* terhadap intensi berwirausaha layak (*fit*) dengan data empiris di lapangan

5. Uji Kausalitas Model

Hasil uji kausalitas model dalam penelitian ini secara lengkap sebagai berikut:



Gambar 4. 1 Model Jalur

Hasil bobot regresi antarvariabel laten yang sering disebut sebagai estimasi *loading factors* atau *lambda value* dapat digunakan untuk menganalisis uji kausalitas variabel. Berdasarkan signifikansi nilai CR (*Critical Ratio*) dengan nilai probabilitas (p) = 0.05. Hasil bobot regresi uji kausalitas sebagai berikut:

Tabel 4. 6. Evaluasi Bobot Regresi Uji Kausalitas

Variabel	Estimate	S.E.	C.R.	P
Self efficacy <--- Risk tolerance	.810	.254	7.312	***
Sikap <--- Risk tolerance	.807	.259	7.312	***
Intensi berwirausaha <--- Sikap	.548	.065	9.548	***
Intensi berwirausaha <--- Norma subjektif	.003	.113	.025	.980
Intensi berwirausaha <--- Self efficacy	.466	.057	8.125	***

Keterangan: ***:0,000

Sumber: Data primer diolah

Penjelasan lebih lanjut analisis evaluasi bobot regresi tersebut dapat diuraikan dan dijelaskan sebagai berikut ini:

- a. Variabel kecenderungan mengambil risiko memengaruhi *self efficacy* secara signifikan dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai probabilitas $\leq 0,05$. Dengan demikian hipotesis 1 diterima.
- b. Variabel kecenderungan mengambil risiko memengaruhi sikap berwirausaha secara signifikan dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai probabilitas $\leq 0,05$. Dengan demikian hipotesis 2 diterima.
- c. Variabel sikap berwirausaha memengaruhi intensi berwirausaha secara signifikan dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai probabilitas $\leq 0,05$. Dengan demikian hipotesis 3 diterima.
- d. Variabel norma subjektif tidak memengaruhi intensi berwirausaha secara signifikan dengan tingkat signifikansi sebesar 0,980 lebih besar dari nilai probabilitas $>0,05$. Dengan demikian hipotesis 4 ditolak
- e. Variabel *self efficacy* memengaruhi intensi berwirausaha secara signifikan dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai probabilitas $\leq 0,05$. Dengan demikian hipotesis 5 diterima.

Besarnya kontribusi variabel secara simultan terhadap variabel lainnya diringkas dalam tabel 4.7 sebagai berikut:

Tabel 4. 7. Koefisien Determinasi

Variabel yang memengaruhi	Variabel yang dipengaruhi	Sumbangan efektif
Sikap berwirausaha Norma subjektif <i>Self efficacy</i>	Intensi berwirausaha	80,6%

Sumber: Data primer diolah

Berdasarkan tabel 4.7 di atas dapat diketahui bahwa variabel sikap berwirausaha, norma subjektif dan *self efficacy* memiliki peran sebesar 80,6% terhadap intensi berwirausaha. Berdasarkan hasil survei menggunakan kuesioner terbuka diketahui bahwa responden berkeinginan berwirausaha disebabkan oleh beberapa alasan yaitu meneruskan atau mengembangkan usaha orang tua, bebas atau tidak diperintah oleh yang memberi kerja, tidak terikat waktu jika bekerja dengan orang lain sedangkan hal yang menjadikan siswa enggan berwirausaha yaitu risiko pendapatan yang tidak tetap, perlu modal, belum berpengalaman serta prestise dengan jabatan atau posisi tertentu dalam berkarir.

B. Pembahasan

Intensi berwirausaha sesuai model dasar *theory of planned behavior* dibentuk oleh sikap berwirausaha, norma subjektif dan efikasi diri serta kecenderungan mengambil risiko. Sikap individu terhadap wirausaha dengan mempersepsikan memulai usaha adalah hal yang menarik, pandangan berwirausaha dibandingkan pekerjaan lainnya, dan kesuksesan dalam berwirausaha membentuk niat siswa untuk berwirausaha. Semakin positif sikap yang dimiliki siswa maka semakin tinggi intensi berwirausahanya.

Peran norma subjektif terhadap intensi disebabkan individu mematuhi pandangan ataupun peranan orang lain dalam berwirausaha. Semakin tinggi dukungan sosial atau orang lain atau keyakinan peran keluarga dalam memulai usaha, keyakinan dukungan dalam usaha dari orang tua, keyakinan dukungan teman dalam usaha, maka semakin tinggi intensi berwirausaha.

Selain sikap dan norma subjektif, efikasi diri merupakan kondisi di mana individu percaya bahwa perilaku untuk berwirausaha mudah atau dapat dilakukan.

Efikasi diri juga memiliki kendala dengan kondisi nyata dan pengalaman (Ajzen, 2008) seperti kondisi ekonomi atau modal finansial individu, kesiapan instrumen dalam berwirausaha sehingga efikasi diri kurang berperan dalam menjelaskan perilaku berwirausaha secara langsung maupun melalui intensi berwirausaha. Dalam pemikiran ini didukung oleh Ajzen & Fishbein (2008) yang menjelaskan bahwa kontrol perilaku nyata (*actual behavior control*) memengaruhi kontrol perilaku (efikasi diri) dan perilaku.

Menurut Zhao (2005), nilai menghindari ketidakpastian (*uncertainty avoidance*) akan menghambat inovasi karena menghindari inovasi yang menghasilkan sesuatu yang baru namun belum pasti. Individu yang berani mengambil risiko akan cenderung berwirausaha karena merasa yakin dan mampu dalam menjalankan dan mengembangkan usaha serta mampu menghadapi kegagalan bisnis (Zhao *et al*, 2005). Individu yang memiliki kecenderungan berani mengambil risiko memiliki keyakinan diri dalam menghadapi hambatan-hambatan bisnis sehingga memiliki intensi untuk memulai atau mengembangkan usaha. Secara empiris hal ini didukung hasil penelitian Zhao *et al.*, (2005), Zhao *et al.*, (2006), Hmieleski & Corbett (2006) yang menemukan bahwa kecenderungan mengambil risiko berpengaruh terhadap *self efficacy* dan hasil penelitian Segal *et al* (2005), Zhao *et al.*, (2005) dan Raijman (2001) yang menemukan kecenderungan mengambil risiko berpengaruh langsung terhadap intensi berwirausaha. Berwirausaha menuntut keberanian untuk mengambil risiko dan berani menghadapi rintangan sebagai konsekuensi atas hal-hal yang dikerjakan dan apabila gagal individu tidak mencari alasan dari hambatan atau rintangan yang ditemui (Wijaya, 2007). Individu yang memiliki persepsi toleransi risiko yang positif cenderung memiliki intensi untuk berwirausaha. Beberapa

penelitian menemukan adanya hubungan kecenderungan mengambil risiko dengan intensi berwirausaha (Segal *et al*, 2005; Zhao *et al.*, 2005; dan Raijman, 2001).

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan di atas dapatlah disimpulkan bahwa:

1. Secara keseluruhan model intensi berwirausaha dalam penelitian ini memenuhi kaidah fit model yang berarti model yang dikembangkan dalam penelitian ini sesuai dengan kondisi empirik yang ada.
2. Kecenderungan mengambil risiko memengaruhi *self efficacy* secara signifikan yang berarti semakin tinggi kecenderungan mengambil risiko maka semakin tinggi juga *self efficacy* dari mahasiswa.
3. Kecenderungan mengambil risiko memengaruhi sikap berwirausaha secara signifikan yang menunjukkan peningkatan kecenderungan risiko akan meningkatkan sikap positif mahasiswa terhadap kegiatan berwirausaha.
4. Sikap berwirausaha memengaruhi intensi berwirausaha secara signifikan yang berarti semakin tinggi sikap positif mahasiswa dalam berwirausaha akan meningkatkan intensi berwirausaha.
5. Norma subjektif tidak memengaruhi intensi berwirausaha secara signifikan. Norma subjektif sebagai faktor eksternal tidak memiliki kontribusi dalam mendorong minat mahasiswa untuk berwirausaha, mahasiswa lebih terdorong oleh aspek internal seperti kemampuan diri dan sikap dalam mengevaluasi kegiatan berwirausaha.
6. *Self efficacy* memengaruhi intensi berwirausaha secara signifikan dengan tingkat signifikansi yang berarti ada peran yang bermakna dari *self efficacy*

dalam mendorong minat mahasiswa berwirausaha atau semakin tinggi *self efficacy* mahasiswa maka semakin tinggi intensi berwirausaha mahasiswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan dan kesimpulan dalam penelitian ini dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Secara praktis direkomendasikan bagi pihak universitas untuk meningkatkan intensi kewirausahaan pada mahasiswa melalui program-program kewirausahaan yang membangun keberanian mahasiswa dalam mengambil risiko berwirausaha. Pelatihan-pelatihan psikologi dapat digunakan untuk membangun pola pikir berani dalam melakukan usaha yang didukung dengan kompetensi menjalankan usaha. Sikap berwirausaha mahasiswa perlu dibangun secara positif baik melalui pengembangan *soft skill* melalui program-program pelatihan yang membuka wawasan mahasiswa esensi berwirausaha secara sosial maupun ekonomis sehingga mahasiswa memiliki evaluasi positif berwirausaha melalui pemahaman manfaat dan aspek positif kewirausahaan.
2. Kecenderungan mengambil risiko mahasiswa dapat dibangun melalui pengembangan *hard skill* sehingga mahasiswa memiliki keberanian mengambil risiko. Pola pendidikan perlu menanamkan nilai inovatif dan kreatif dalam menanggapi peluang, menciptakan peluang serta keterampilan dan pengetahuan berwirausaha seperti pendirian usaha dan mengelola usaha. Secara teoritis, model penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut seperti mempertimbangkan faktor-faktor personalitas maupun kontekstual lainnya

DAFTAR PUSTAKA

- Barbosa, S, D, Gerhard, M, W., & Kickul, J, R. (2007). "The Role of Cognitive Style and Risk Preference on Entrepreneurial Self Efficacy and Entrepreneurial Intentions". *Journal of Leadership and Organizational Studies*. 13, 104
- Basu, A & Virick, M. (2009). "Assessing Entrepreneurial Intentions Amongst Students: A Comparative Study". *Peer Reviewed Papers*, San Jose State University
- Dalimunthe, R.F. (2004). "Program Pengembangan Budaya Kewirausahaan". *Working Paper*. Digitized by USU digital library
- Dharmmesta, B. D. (1998), "Theory of Planned Behavior dalam Penelitian Sikap, Niat dan Perilaku Konsumen". *Kelola Gajah Mada University Business*. 18, 85-103.
- Fini, R., Grimaldi, R., Marzocchi, G, L & Sobrero, M. (2007). "The Foundation of Entrepreneurial Intention". *Working paper*. Department of Management of the University of Bologna, Italy.
- Fishbein, M., & Ajzen, I. (1975), *Belief, Attitude, Intention and Behavior: An Introduction to Theory and Research*. Addison-Wesley Publishing Company Inc, Menlo Park, California.
- Fitzsimmons, J.R., & Douglas, E.J. (2006). "The Impact of Overconfidence on Entrepreneurial Intentions". *Regional Frontiers of Entrepreneurship Research*
- Gaddam, S. (2008). "Identifying the Relationship Between Behavioral Motives and Entrepreneurial Intentions: An Empirical Study Based Participations of Business Management Students". *The Icfaian Journal of Management Research*. 7, 35-5
- Guerrero, M., Rialp, J., & Urbano, D. (2006). "The Impact of Desirability and Feasibility on Entrepreneurial Intentions: A Structural Equation Model". *International Entrepreneurship and Management Journal*
- Hmieleski, K, M., & Corbett, A, C. (2006). "Proclivity For Improvisation as a Predictor of Entrepreneurial Intentions". *Journal of Small Business Management*, 44, 45-63
- Hofstede, G. (1982). *Cultural Pitfalls for Dutch Expatriates in Indonesia*. Jakarta : TG International Management Consultants Deventer.
- <http://www.kompas.com/business/news/0007/25/24.htm>
- Kristiansen, S. (2003). "Information, Adaptation, and Survival: A study of small-scale garment and carpentry industries in Tanzania". *Paper presented at the MU-AUC Conference*, Dar es Salaam, Tanzania.

- Kristiansen, S., Furuholt, B., & Wahid, F. (2003). "Internet cafe entrepreneurs: pioneers in information dissemination in Indonesia". *The International Journal of Entrepreneurship and Innovation*, 4(4), 251-263.
- Kristiansen, Stein & Indarti, N. (2004). "Entrepreneurial Intention Among Indonesian and Norwegian Students". *Journal of Enterprising Culture*, Vol 12, 55-78
- Li, Wei. (2006). "Entrepreneurial Intention Among International Students: Testing a Model of Entrepreneurial Intention". *Working Paper*, University of Illinois at Urbana-Champaign
- (2007). "Ethnic Entrepreneurship : Studying Chinese and Indian Students in The United States". *Journal of Developmental Entrepreneurship*, 12, 449-466
- Linan, F., & Chen, Y.W. (2006). "Testing The Entrepreneurial Intention Model On A Two Country Sample". *Research Paper*. Universitat Autònoma de Barcelona, Spain
- Linan, F., Cohard, J.C.R., & Cantuche, J.M.R. (2005). "Factors Affecting Entrepreneurial Intentions Levels". *Congress of European Regional Science Association*, Amsterdam. 23-27 August
- Linan, F. (2008). "Skill and Value Perceptions: How Do They Affect Entrepreneurial Intentions?". *International Entrepreneurship and Management Journal*. 4, 257-272
- Linan, F., & Santos, F.J. (2007). "Does Social Capital Affect Entrepreneurial Intentions ?". *International Atlantic Economic Society*. 13, 443-453
- McClelland, D. C. (1965). "Need achievement and entrepreneurship: A longitudinal study". *Journal of Personality and Social Psychology*, 1, 389-392.
- Meng, L.A., & Liang, T.W. (1996). *Entrepreneurs, Entrepreneurship and Enterprising Culture*. Paris: Addison-Wisley Publishing Company
- Raijman, R. (2001). "Determinants of Entrepreneurial Intentions: Mexican Immigrants in Chicago". *Journal of Socio-Economics*, Vol 30, 393-411
- Ramayah, T., & Harun, Z. (2005). "Entrepreneurial Intention Among the Student of Universiti Sains Malaysia (USM)". *International Journal of Management and Entrepreneurship*, 1, 8-20
- Segal, G., & Borgia, D., Schoenfeld, J. (2005). "The Motivation to Become an Entrepreneur". *International Journal of Entrepreneurial Behavior & Research*, 11, 42-57
- Sekaran, U. (2003). *Research Methods for Business : Skill-Building Approach*, Fourth Edition, New York : John Wiley & Sons Inc

- Sequeira, J., Mueller, S.L., & McGee, J.E. (2007). The Influence of Social Ties and self-Efficacy in Forming Entrepreneurial Intentions and Motivating Nascent Behavior. *Journal of Developmental Entrepreneurship*, 12, 275-293
- Shook, C.R., & Britianu, C. (2008). "Entrepreneurial Intent in a Transitional Economy: an Application of the Theory Planned of Behavior to Romanian Students". *International Entrepreneurship Management Journal*
- sindonews.com 5 Mei 2015
- Sitkin, S.B, & Pablo, A. (1992). "Reconceptualizing the determinants of risk behavior", *Academic Management Review*, 17, 9-38.
- Sitkin S.B, & Weingart L.R. (1995). "Determinants of risky of decision-making behavior: A test of the mediating role of risk perception and propensity", *Academy of management Journal*. 38, 1573-1592.
- Taormina, R,J., & Lao, S,K., (2007). "Measuring Chinese Entrepreneurial Motivation: Personality and environmental influences". *International Journal of Entrepreneurial Behavior & Research*. Vol 13, 200-211
- Thurow, L.C. (1999). *Building Wealth: The New Rules for Individuals, Companies, and Nations in a Knowledge-Based Economy*. Harper Collins: New York
- Wijaya, Tony. (2007). "Hubungan Adversity Intelligence dengan Intensi Berwirausaha (Sudi Empiris pada Siswa SMKN 7 Yogyakarta)". *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 9, 117-127
- Wijaya, Tony. (2008). "Kajian Model Empiris Perilaku Berwirausaha UKM DIY dan Jawa Tengah". *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 10, 93-104
- Wijaya, Tony. (2009). *Analisis structural equation modeling menggunakan Amos*. BP Universitas Atma Jaya Yogyakarta: Yogyakarta
- Wijaya, Tony & Budiman, Santi. (2013). "The Testing of Entrepreneur Intention Model of SMK Students in Special Region of Yogyakarta". *Journal of Global Entrepreneurship*, 4, 1-16
- Urban,B.2006. 'Entrepreneurship in the Rainbow Nation: Intentions and Entrepreneurial Self-Efficacy across Cultural Groups. 'Journal of Developmental Entrepreneurship. 11 (1): 3-14
- Zhao, H., Seibert, S.E., & Hills, G.E. (2005). "The Mediating Role of Self Efficacy in the Development of Entrepreneurial Intention". *Journal of Applied Psychology*, 90, 1265-1271

LAMPIRAN

1. ANGKET PENELITIAN

Adik-adik mahasiswa yang saya hormati

Di tengah-tengah kesibukan adik-adik dalam belajar, izinkanlah saya memohon bantuan adik-adik untuk berkenan mengisi angket ini.

Sebelum mengisi daftar pertanyaan utama, Saudara/i dimohon mengisi data responden yang penting untuk penelitian ini dengan memberi tanda silang (X) pada jawaban () yang tersedia. Setiap data dan jawaban yang Saudara/i berikan akan dirahasiakan.

Penelitian ini tidak akan berhasil tanpa bantuan dari adik-adik. Atas bantuan dan kerja samanya saya ucapkan banyak terimakasih.

Tim Peneliti

Petunjuk:

Berilah tanda X pada jawaban yang sesuai dengan data diri Anda

1. Jenis kelamin
 - a. Laki-laki
 - b. Perempuan
2. Usia :tahun
3. Fakultas/Jurusan :
4. Semester :

Keterangan Pengisian

Kami meminta kesediaan Saudara/i untuk menjawab pernyataan- pernyataan di bawah ini. Masing-masing daftar pernyataan disediakan 5 alternatif jawaban. Saudara/i diminta memilih alternatif jawaban atas pernyataan di bawah ini dengan memberi tanda silang (X) pada kotak yang tersedia.

Keterangan:

STS	TS	R	S	SS
Sangat Tidak setuju	Tidak Setuju	Ragu-Ragu	Setuju	Sangat Setuju

No	Pernyataan	Pilihan				
		STS	TS	R	S	SS
1.	Saya suka mencoba hal yang baru meskipun saya mengetahui hal tersebut berisiko					
2.	Bagi saya kegagalan bukanlah risiko namun merupakan dorongan untuk mencoba kembali					
3.	Menurut saya segala sesuatu berisiko adalah hal yang menantang					
4.	Menurut saya risiko suatu usaha dapat diminimalkan melalui suatu perencanaan					
5.	Saya lebih suka menggunakan metode-metode baru dalam menyelesaikan sesuatu dibandingkan metode yang sudah ada					
6.	Menurut saya menjalankan usaha adalah hal yang menarik					
7.	Menurut saya berwirausaha lebih baik daripada bekerja pada orang lain					
8.	Menurut saya berwirausaha membutuhkan ide-ide dalam menemukan peluang bisnis					
9.	Menurut berwirausaha lebih memuaskan secara pribadi daripada bekerja pada orang lain					
10.	Menurut saya hidup lebih berkualitas dengan menciptakan peluang usaha					
11.	Apabila saya berwirausaha, keluarga akan mendukung saya					
12.	Apabila saya berwirausaha, orang di sekitar saya akan mendukung saya					
13.	Apabila saya berwirausaha, rekan/teman akan mendukung saya					
14.	Keluarga lebih mendukung saya untuk berkarir/bekerja sebagai karyawan					
15.	Saya merasakan dorongan yang berasal dari lingkungan sekitar saya untuk berwirausaha					
16.	Saya merasa yakin memiliki kemampuan untuk menjalankan suatu usaha/bisnis					
17.	Saya merasa yakin dan mampu untuk memimpin pekerja (bawahan) dalam menjalankan usaha					
18.	Saya merasa yakin memiliki kemampuan mengembangkan jaringan bisnis/usaha					
19.	Saya yakin untuk menemukan peluang –peluang usaha					
20.	Saya yakin berwirausaha bukanlah hal yang sulit					
21.	Saya berkeinginan kuat merintis suatu usaha					
22.	Saya lebih memilih jalur menjalankan usaha daripada bekerja pada orang lain					
23.	Saya berkeinginan memperoleh keuntungan melalui usaha sendiri daripada mendapatkan gaji sebagai pendapatan utama					
24.	Setelah lulus saya berencana membuka atau menjalankan suatu usaha (bisnis)					
25.	Secara pribadi, ada keinginan kuat dari diri saya untuk menjadi pemilik usaha tertentu					

Apakah ada keinginan anda untuk berwirausaha?

Jika ya mengapa? Jika tidak mengapa? Mohon jelaskan alasan anda.....

.....

2.BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN

A. Anggaran Penelitian

Biaya dalam penelitian dengan perincian sebagai berikut:

1. Honorarium	
a. Ketua Peneliti	: Rp2.000.000
b. Anggota Peneliti	: Rp1.500.000
c. Anggota Peneliti	: Rp1.500.000
d. Tenaga Laboran (2orang)	: Rp1.000.000
2. Bahan dan Peralatan Penelitian	
a. Bahan habis (kertas, tinta, alat tulis)	: Rp750.000
b. Beli printer	: Rp1.250.000
c. Sewa komputer	: Rp1.050.000
d. Penyusunan instrumen	: Rp1.200.000
e. Tenaga Lapangan/Pencacah (7orang)	: Rp3.500.000
f. Pulsa komunikasi/koordinasi	: Rp.500.000
g. Analisis data	: Rp2.000.000
3. Perjalanan/transportasi	: Rp1.250.000
4. Laporan Penelitian	
a. Penggandaan	: Rp250.000
b. Pengiriman	: Rp500.000
c. Penelusuran pustaka	: Rp1.000.000
d. Seminar publikasi ilmiah	: Rp750.000
Total Biaya	: Rp20.000.0000

B. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian dari persiapan hingga penyusunan laporan penelitian adalah sebagai berikut:

TABEL A Waktu Pelaksanaan Penelitian (Tahun 2015)

Kegiatan	Maret minggu ke:				April minggu ke:				Mei minggu ke:				Juni minggu ke:			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Persiapan																
Pengumpulan Data																
Pengorganisasian																
Analisis Data																
Penyusunan Laporan																

Kegiatan	Agustus minggu ke:				September minggu ke:				Oktober minggu ke:			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Persiapan												
Pengumpulan Data												
Pengorganisasian												
Analisis Data												
Penyusunan Laporan												

CURRICULUM VITAE PENELITI

CURRICULUM VITAE KETUA PENELITI

A. DATA DEMOGRAFIK

N a m a : Drs. Nurhadi, M.M
N I P. : 195501011981031006
Tempat dan Tanggal Lahir : Sleman 1 Januari 1955
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Jabatan dan Pangkat/Golongan : Lektor Kepala, Pembina Utama Muda /IVc
Alamat Kantor : FE Universitas Negeri Yogyakarta Kampus
Karangmalang Yogyakarta.
Alamat Rumah : Sembuhan Sendangmulyo Minggir Sleman
Yogyakarta. 55562. Telp. (0274) 8389564
HP. 08164225035

B. PENDIDIKAN DI DALAM NEGERI

1. Sekolah Dasar lulus tahun 1967.
2. Sekolah Menengah Ekonomi Pertama (SMEP) lulus tahun 1970.
3. Sekolah Menengah Ekonomi Atas (SMEA) lulus tahun 1973.
4. Sarjana Muda Pendidikan Ekonomi Koperasi FKIS IKIP YOGYAKARTA lulus tahun 1978.
5. Sarjana Pendidikan Ekonomi Koperasi FKIS IKIP YOGYAKARTA lulus tahun 1979.
6. Lulus S₂ Pascasarjana Universitas Brawijaya Malang tahun 1999.

D. JUDUL KARYA ILMIAH / PENELITIAN : (2011-2014)

1. Tingkat Manajerial dan Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Kabupaten Kulonprogo (2011)
2. Pembuatan Mesin Pemotong Tirai Bambu untuk Meningkatkan Efisiensi Produksi Pengrajin Bambu Karti Aji di Godean Sleman Yogyakarta. *JAGADHITA: Jurnal Inovasi dan Aplikasi Ipteks Vol 1, Nomor 1, April 2011.*
3. Studi Eksplorasi Kinerja Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta (2013)

4. Jajak pendapat alumni Jurusan Manajemen untuk sinkronisasi dengan kebutuhan dunia kerja. (2014)

E. BUKU YANG DITULIS (2011-2013)

1. Fun Learning: Social Science 1 Penerbit Grafindo Bandung, 2011.
2. Fun Learning: Social Science 2 Penerbit Grafindo Bandung, 2011.
3. Fun Learning: Social Science 3 Penerbit Grafindo Bandung, 2011.
4. Fun Learning: Social Science 4 Penerbit Grafindo Bandung, 2011.
5. Fun Learning: Social Science 5 Penerbit Grafindo Bandung, 2011.
6. Fun Learning: Social Science 6 Penerbit Grafindo Bandung, 2011.
7. Pelajaran Ekonomi Untuk SMA Kelas X Penerbit Bumi Aksara (2013).
8. Pelajaran Ekonomi Untuk SMA Kelas XI Penerbit Bumi Aksara (2014).
9. Pelajaran Ekonomi Untuk SMA Kelas XII Penerbit Bumi Aksara (2014).

CURRICULUM VITAE ANGGOTA PENELITI I

A. Data Pribadi

Nama Lengkap dengan Gelar : Dr. Tony Wijaya, MM
NIP. :19790716201404
Tempat/Tgl. Lahir :Jambi, 16 Juli 1979
Nomor Telp./ HP. : 08562856378
Bidang Keahlian :Manajemen

B. Riwayat Pendidikan

No.	Jenjang Pendidikan	Tempat Pendidikan	Lulus Tahun
1.	SD	SD Sariputra Jambi	1992
2.	SMP	SMP Sariputra Jambi	1995
3.	SMA	SMU Xaverius 2 Jambi	1998
4.	Pendidikan Tinggi	S1 UAJY	2003
		S2 UAJY	2004
		S3 UII	2013

C. Daftar Artikel

No	Title	Journal Title	ISSN
1	Determinan Gaya Hidup Sehat Konsumen Organik	Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, Vol 16, No. 11, Maret 2014	1411-1438
2	Nilai dan pengetahuan sebagai prediktor intensi beli makanan organik	Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia, Vol. 1. No 1, Oktober 2013	2338-4557
3	The testing of Entrepreneur Intention Model of SMK Students in Special Region of Yogyakarta	Journal of Global Entrepreneurship, Vol 4, No. 1, January 2013	2229-9203
4	Intentions of Indonesian Consumers on Buying Organic Food	International Journal of Trade, Economics and Finance, Vol. 3, No. 2, April 2012	2010-023X
5	Relationship Between Organizational Citizenship Behaviors and Organizational Effectiveness in Indonesian Financial Company	Sasin Journal of Management. Vol 15 No 1	0859-2659

6	Hubungan atribut iklan bersambung Ponds Flawless white di televisi dengan respon pemirsa	Jurnal Akuntansi dan Manajemen Vol 20, No 3	0853-1259
6	Kajian model empiris perilaku berwirausaha UKM DIY dan Jawa Tengah.	Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan. Vol 10 No 2 (Akreditasi)	1411-1438
7	Pengaruh kepuasan pada penanganan keluhan dan citra perusahaan terhadap loyalitas konsumen Natasha Skin Care	Jurnal Ekonomi dan Bisnis. Vol XIV No 1	1979-6471
7	Relationship of Adversity Intelligence and Entrepreneurial Intention	Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan. Vol 9 No 2 (Akreditasi)	1411-1438

D. Daftar Buku

No	Judul	Penerbit	Tahun	Kota
1	Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis: Teori dan Praktik	Graha Ilmu	2013	Yogyakarta
2	SEM & PLS (Panduan Teknik statistik SEM & PLS) co Dr. Zainal Mustafa EQ MM	Cahaya Atma	2012	Yogyakarta
3	Cepat Menguasai SPSS 20	Cahaya Atma	2012	Yogyakarta
4	Manajemen Kualitas Jasa	Indeks	2011	Jakarta
5	Cepat Menguasai SPSS 19	Cahaya Atma	2011	Yogyakarta
6	Analisis Multivariat	Penerbit UAJY	2010	Yogyakarta
7	Structural Equation Modelling (SEM) dengan AMOS	Penerbit UAJY	2009	Yogyakarta
8	Analisis Data Penelitian	Penerbit UAJY	2009	Yogyakarta

CURRICULUM VITAE ANGGOTA PENELITI II

Nama : Andreas Mahendro Kuncoro
Tempat/Tanggal Lahir : Klaten, November 17, 1981
Jenis Kelamin : Laki-laki
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
No. HP : +62 8222 777 4550
Email : andre.kuncoro@uny.ac.id
andreas.kuncoro@gmail.com
Alamat : Perum Gandok Baru No 45 A,
Yogyakarta, Indonesia 55281

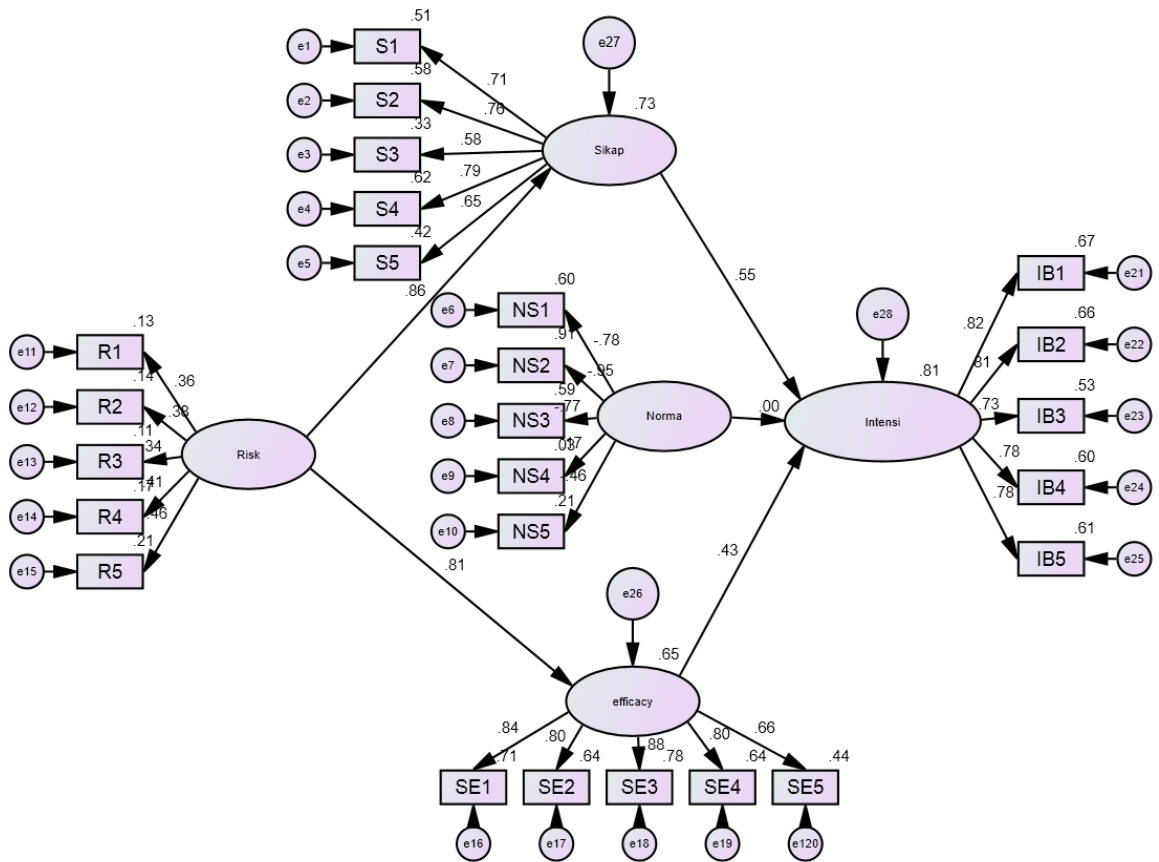
PENDIDIKAN

- 2010 – 2013 : University of Central Florida, Orlando, Florida, USA.
Doctoral of Philosophy in Industrial Engineering (Konsentrasi:
Kualitas), 2014
- 2009 – 2010 : University of Central Florida, Orlando, Florida, USA.
Master of Science in Industrial Engineering (Konsentrasi:
Kualitas), 2010
- 2008 – 2009 : University of Cincinnati, Cincinnati, Ohio, USA.
Master of Science in Business (konsentrasi: Kuantitatif), 2009
- 1999 – 2005 : University of Gadjah Mada, Yogyakarta, Indonesia
Sarjana Teknik, Teknik Industrial, 2004

PENGALAMAN

- ***Dosen Kontrak***, *September-Desember 2014*
Jurusan Manajemen, Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia
Mengampu mata kuliah Statistik and Operations Research
- ***Asisten Proyek***, 2004
Jurusan Teknik Industri, Universitas Gadjah Mada, Indonesia
Memberi pelatihan pemodelan simulasi sistem produksi kepada karyawan PT
Kratatau Steel, Cilegon, Indonesia
- ***Kerja Praktek***, 2003
PT Goodyear Indonesia, Bogor, Indonesia
Menganalisa proses produksi dan pengendalian produksi

OUTPUT PRPGRAM KOMPUTER AMOS



Estimates (Group number 1 - Default model)

Scalar Estimates (Group number 1 - Default model)

Maximum Likelihood Estimates

Regression Weights: (Group number 1 - Default model)

			Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
efficacy	<---	Risk	.810	.254	7.312	***	par_19
Sikap	<---	Risk	.807	.259	7.312	***	par_20
Intensi	<---	Sikap	.548	.065	9.548	***	par_16
Intensi	<---	Norma	.003	.113	.025	.980	par_17
Intensi	<---	efficacy	.466	.057	8.125	***	par_18
IB1	<---	Intensi	1.000				
IB2	<---	Intensi	1.053	.054	19.504	***	par_1
IB3	<---	Intensi	.900	.054	16.704	***	par_2
IB4	<---	Intensi	1.054	.058	18.280	***	par_3
R4	<---	Risk	1.000				
R3	<---	Risk	1.098	.211	5.207	***	par_4
R2	<---	Risk	1.055	.188	5.611	***	par_5
R1	<---	Risk	1.000	.185	5.392	***	par_6
SE4	<---	efficacy	1.000				
SE3	<---	efficacy	1.198	.057	21.139	***	par_7

SE2	<---	efficacy	1.008	.054	18.547	***	par_8
SE1	<---	efficacy	1.193	.060	19.937	***	par_9
S4	<---	Sikap	1.000				
S3	<---	Sikap	.608	.051	11.860	***	par_10
S2	<---	Sikap	1.068	.066	16.205	***	par_11
S1	<---	Sikap	.861	.057	15.013	***	par_12
NS4	<---	Norma	1.000				
NS3	<---	Norma	-3.028	.873	-3.471	***	par_13
NS2	<---	Norma	-4.122	1.181	-3.489	***	par_14
NS1	<---	Norma	-3.665	1.055	-3.473	***	par_15
R5	<---	Risk	1.497	.241	6.218	***	par_21
S5	<---	Sikap	.778	.057	13.581	***	par_22
NS5	<---	Norma	-2.353	.709	-3.319	***	par_23
SE5	<---	efficacy	1.000	.069	14.572	***	par_24
IB5	<---	Intensi	.865	.047	18.362	***	par_25

Standardized Regression Weights: (Group number 1 - Default model)

			Estimate
efficacy	<---	Risk	.809
Sikap	<---	Risk	.856
Intensi	<---	Sikap	.546
Intensi	<---	Norma	-.001
Intensi	<---	efficacy	.429
IB1	<---	Intensi	.819
IB2	<---	Intensi	.814
IB3	<---	Intensi	.726
IB4	<---	Intensi	.777
R4	<---	Risk	.406
R3	<---	Risk	.439
R2	<---	Risk	.481
R1	<---	Risk	.458
SE4	<---	efficacy	.799
SE3	<---	efficacy	.882
SE2	<---	efficacy	.800
SE1	<---	efficacy	.844
S4	<---	Sikap	.786
S3	<---	Sikap	.576
S2	<---	Sikap	.760
S1	<---	Sikap	.711
NS4	<---	Norma	.472
NS3	<---	Norma	.769
NS2	<---	Norma	.953
NS1	<---	Norma	.778
R5	<---	Risk	.455
S5	<---	Sikap	.651
NS5	<---	Norma	.455
SE5	<---	efficacy	.661
IB5	<---	Intensi	.779

Variances: (Group number 1 - Default model)

	Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
Risk	.057	.014	3.977	***	par_26
Norma	.026	.015	1.741	.082	par_27
e26	.104	.017	6.032	***	par_28
e27	.075	.017	4.470	***	par_29
e28	.069	.010	6.620	***	par_30
e21	.175	.015	11.981	***	par_31
e22	.201	.017	12.081	***	par_32
e23	.258	.019	13.244	***	par_33
e24	.260	.020	12.690	***	par_34
e14	.289	.021	14.039	***	par_35
e13	.531	.037	14.285	***	par_36
e12	.375	.027	14.142	***	par_37
e11	.390	.027	14.225	***	par_38
e19	.171	.014	12.515	***	par_39
e18	.123	.012	10.273	***	par_40
e17	.172	.014	12.505	***	par_41
e16	.173	.015	11.588	***	par_42
e4	.172	.015	11.408	***	par_43
e3	.207	.015	13.740	***	par_44
e2	.232	.019	11.925	***	par_45
e1	.202	.016	12.655	***	par_46
e9	.861	.058	14.713	***	par_47
e8	.167	.014	12.022	***	par_48
e7	.045	.015	3.090	.002	par_49
e6	.230	.020	11.798	***	par_50
e15	.490	.035	13.805	***	par_51
e5	.229	.017	13.252	***	par_52
e10	.555	.038	14.417	***	par_53
e120	.388	.028	13.781	***	par_54
e25	.172	.014	12.655	***	par_55

Squared Multiple Correlations: (Group number 1 - Default model)

	Estimate
Sikap	.733
efficacy	.655
Intensi	.806
IB5	.607
SE5	.437
NS5	.207
S5	.424
R5	.207
NS1	.605
NS2	.907
NS3	.591
NS4	.030
S1	.506
S2	.578

S3	.332
S4	.618
SE1	.713
SE2	.639
SE3	.778
SE4	.639
R1	.128
R2	.145
R3	.115
R4	.165
IB4	.603
IB3	.527
IB2	.662
IB1	.670

Total Effects (Group number 1 - Default model)

	Norma	Risk	Sikap	efficacy	Intensi
Sikap	.000	1.891	.000	.000	.000
efficacy	.000	1.857	.000	.000	.000
Intensi	-.003	2.030	.616	.466	.000
IB5	-.002	1.755	.533	.403	.865
SE5	.000	1.857	.000	1.000	.000
NS5	-2.353	.000	.000	.000	.000
S5	.000	1.471	.778	.000	.000
R5	.000	1.497	.000	.000	.000
NS1	-3.665	.000	.000	.000	.000
NS2	-4.122	.000	.000	.000	.000
NS3	-3.028	.000	.000	.000	.000
NS4	1.000	.000	.000	.000	.000
S1	.000	1.629	.861	.000	.000
S2	.000	2.019	1.068	.000	.000
S3	.000	1.150	.608	.000	.000
S4	.000	1.891	1.000	.000	.000
SE1	.000	2.217	.000	1.193	.000
SE2	.000	1.872	.000	1.008	.000
SE3	.000	2.225	.000	1.198	.000
SE4	.000	1.857	.000	1.000	.000
R1	.000	1.000	.000	.000	.000
R2	.000	1.055	.000	.000	.000
R3	.000	1.098	.000	.000	.000
R4	.000	1.000	.000	.000	.000
IB4	-.003	2.140	.649	.491	1.054
IB3	-.003	1.828	.555	.419	.900
IB2	-.003	2.137	.648	.490	1.053
IB1	-.003	2.030	.616	.466	1.000

Standardized Total Effects (Group number 1 - Default model)

	Norma	Risk	Sikap	efficacy	Intensi
Sikap	.000	.856	.000	.000	.000
efficacy	.000	.809	.000	.000	.000

Intensi	.001	.814	.546	.429	.000
IB5	-.001	.634	.425	.334	.779
SE5	.000	.535	.000	.661	.000
NS5	-.455	.000	.000	.000	.000
S5	.000	.557	.651	.000	.000
R5	.000	.455	.000	.000	.000
NS1	-.778	.000	.000	.000	.000
NS2	-.953	.000	.000	.000	.000
NS3	-.769	.000	.000	.000	.000
NS4	.172	.000	.000	.000	.000
S1	.000	.609	.711	.000	.000
S2	.000	.651	.760	.000	.000
S3	.000	.493	.576	.000	.000
S4	.000	.673	.786	.000	.000
SE1	.000	.683	.000	.844	.000
SE2	.000	.647	.000	.800	.000
SE3	.000	.714	.000	.882	.000
SE4	.000	.647	.000	.799	.000
R1	.000	.358	.000	.000	.000
R2	.000	.381	.000	.000	.000
R3	.000	.339	.000	.000	.000
R4	.000	.406	.000	.000	.000
IB4	-.001	.632	.424	.333	.777
IB3	-.001	.591	.396	.311	.726
IB2	-.001	.663	.444	.349	.814
IB1	-.001	.667	.447	.351	.819

Direct Effects (Group number 1 - Default model)

	Norma	Risk	Sikap	efficacy	Intensi
Sikap	.000	1.891	.000	.000	.000
efficacy	.000	1.857	.000	.000	.000
Intensi	-.003	.000	.616	.466	.000
IB5	.000	.000	.000	.000	.865
SE5	.000	.000	.000	1.000	.000
NS5	-2.353	.000	.000	.000	.000
S5	.000	.000	.778	.000	.000
R5	.000	1.497	.000	.000	.000
NS1	-3.665	.000	.000	.000	.000
NS2	-4.122	.000	.000	.000	.000
NS3	-3.028	.000	.000	.000	.000
NS4	1.000	.000	.000	.000	.000
S1	.000	.000	.861	.000	.000
S2	.000	.000	1.068	.000	.000
S3	.000	.000	.608	.000	.000
S4	.000	.000	1.000	.000	.000
SE1	.000	.000	.000	1.193	.000
SE2	.000	.000	.000	1.008	.000
SE3	.000	.000	.000	1.198	.000
SE4	.000	.000	.000	1.000	.000
R1	.000	1.000	.000	.000	.000

R2	.000	1.055	.000	.000	.000
R3	.000	1.098	.000	.000	.000
R4	.000	1.000	.000	.000	.000
IB4	.000	.000	.000	.000	1.054
IB3	.000	.000	.000	.000	.900
IB2	.000	.000	.000	.000	1.053
IB1	.000	.000	.000	.000	1.000

Standardized Direct Effects (Group number 1 - Default model)

	Norma	Risk	Sikap	efficacy	Intensi
Sikap	.000	.856	.000	.000	.000
efficacy	.000	.809	.000	.000	.000
Intensi	.001	.000	.546	.429	.000
IB5	.000	.000	.000	.000	.779
SE5	.000	.000	.000	.661	.000
NS5	-.455	.000	.000	.000	.000
S5	.000	.000	.651	.000	.000
R5	.000	.455	.000	.000	.000
NS1	-.778	.000	.000	.000	.000
NS2	-.953	.000	.000	.000	.000
NS3	-.769	.000	.000	.000	.000
NS4	.172	.000	.000	.000	.000
S1	.000	.000	.711	.000	.000
S2	.000	.000	.760	.000	.000
S3	.000	.000	.576	.000	.000
S4	.000	.000	.786	.000	.000
SE1	.000	.000	.000	.844	.000
SE2	.000	.000	.000	.800	.000
SE3	.000	.000	.000	.882	.000
SE4	.000	.000	.000	.799	.000
R1	.000	.358	.000	.000	.000
R2	.000	.381	.000	.000	.000
R3	.000	.339	.000	.000	.000
R4	.000	.406	.000	.000	.000
IB4	.000	.000	.000	.000	.777
IB3	.000	.000	.000	.000	.726
IB2	.000	.000	.000	.000	.814
IB1	.000	.000	.000	.000	.819

Indirect Effects (Group number 1 - Default model)

	Norma	Risk	Sikap	efficacy	Intensi
Sikap	.000	.000	.000	.000	.000
efficacy	.000	.000	.000	.000	.000
Intensi	.000	2.030	.000	.000	.000
IB5	-.002	1.755	.533	.403	.000
SE5	.000	1.857	.000	.000	.000
NS5	.000	.000	.000	.000	.000
S5	.000	1.471	.000	.000	.000
R5	.000	.000	.000	.000	.000
NS1	.000	.000	.000	.000	.000

NS2	.000	.000	.000	.000	.000
NS3	.000	.000	.000	.000	.000
NS4	.000	.000	.000	.000	.000
S1	.000	1.629	.000	.000	.000
S2	.000	2.019	.000	.000	.000
S3	.000	1.150	.000	.000	.000
S4	.000	1.891	.000	.000	.000
SE1	.000	2.217	.000	.000	.000
SE2	.000	1.872	.000	.000	.000
SE3	.000	2.225	.000	.000	.000
SE4	.000	1.857	.000	.000	.000
R1	.000	.000	.000	.000	.000
R2	.000	.000	.000	.000	.000
R3	.000	.000	.000	.000	.000
R4	.000	.000	.000	.000	.000
IB4	-.003	2.140	.649	.491	.000
IB3	-.003	1.828	.555	.419	.000
IB2	-.003	2.137	.648	.490	.000
IB1	-.003	2.030	.616	.466	.000

Standardized Indirect Effects (Group number 1 - Default model)

	Norma	Risk	Sikap	efficacy	Intensi
Sikap	.000	.000	.000	.000	.000
efficacy	.000	.000	.000	.000	.000
Intensi	.000	.814	.000	.000	.000
IB5	-.001	.634	.425	.334	.000
SE5	.000	.535	.000	.000	.000
NS5	.000	.000	.000	.000	.000
S5	.000	.557	.000	.000	.000
R5	.000	.000	.000	.000	.000
NS1	.000	.000	.000	.000	.000
NS2	.000	.000	.000	.000	.000
NS3	.000	.000	.000	.000	.000
NS4	.000	.000	.000	.000	.000
S1	.000	.609	.000	.000	.000
S2	.000	.651	.000	.000	.000
S3	.000	.493	.000	.000	.000
S4	.000	.673	.000	.000	.000
SE1	.000	.683	.000	.000	.000
SE2	.000	.647	.000	.000	.000
SE3	.000	.714	.000	.000	.000
SE4	.000	.647	.000	.000	.000
R1	.000	.000	.000	.000	.000
R2	.000	.000	.000	.000	.000
R3	.000	.000	.000	.000	.000
R4	.000	.000	.000	.000	.000
IB4	-.001	.632	.424	.333	.000
IB3	-.001	.591	.396	.311	.000
IB2	-.001	.663	.444	.349	.000
IB1	-.001	.667	.447	.351	.000

Model Fit Summary**CMIN**

Model	NPA R	CMIN	DF	P	CMIN/DF
Default model	55	137.131	270	.510	0.507
Saturated model	325	.000	0		
Independence model	25	5808.302	300	.000	19.361

RMR, GFI

Model	RMR	GFI	AGF I	PGFI
Default model	.094	.858	.909	.712
Saturated model	.000	1.000		
Independence model	.190	.225	.160	.208

Baseline Comparisons

Model	NFI Delta1	RFI rho1	IFI Delta2	TLI rho2	CFI
Default model	.839	.821	.880	.911	.879
Saturated model	1.000		1.000		1.000
Independence model	.000	.000	.000	.000	.000

Parsimony-Adjusted Measures

Model	PRATIO	PNFI	PCFI
Default model	.900	.755	.791
Saturated model	.000	.000	.000
Independence model	1.000	.000	.000

NCP

Model	NCP	LO 90	HI 90
Default model	667.131	577.713	764.127
Saturated model	.000	.000	.000
Independence model	5508.302	5264.052	5758.944

FMIN

Model	FMIN	F0	LO 90	HI 90
Default model	2.154	1.534	1.328	1.757
Saturated model	.000	.000	.000	.000
Independence model	13.352	12.663	12.101	13.239

RMSEA

Model	RMSEA A	LO 90	HI 90	PCLOSE
Default model	.075	.070	.081	.000
Independence model	.205	.201	.210	.000

AIC

Model	AIC	BCC	BIC	CAIC
Default model	1047.131	1054.123	1271.401	1326.401
Saturated model	650.000	691.320	1975.234	2300.234
Independence model	5858.302	5861.481	5960.243	5985.243

ECVI

Model	ECVI	LO 90	HI 90	MECVI
-------	------	-------	-------	-------

Default model	2.407	2.202	2.630	2.423
Saturated model	1.494	1.494	1.494	1.589
Independence model	13.467	12.906	14.044	13.475
HOELTER				
	HOELTER	HOELTER		
Model	.05	.01		
Default model	144	152		
Independence model	26	27		

Data Jawaban Kuesioner

Data	Jawaban kuesioner																								
	1=sangat tidak setuju					2=tidak setuju					3=ragu-ragu					4=setuju					5 sangat setuju				
	Pernyataan																								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	4	5	4	5	1	5	2	5	4	3	5	5	5	4	4	4	4	4	5	2	5	2	4	5	5
2	4	3	4	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	4	3	4	2	4	4	5	5	5
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	4	3	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5
4	4	5	3	5	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4
5	4	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	3	4	3	5
6	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	2	3	3	3	2	3
7	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5
8	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4
9	4	4	3	5	4	4	5	5	4	4	3	3	4	5	4	3	3	3	4	3	4	2	3	3	4
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	1	2	2	2	2	3	3	2	2	1	1
11	4	4	3	5	3	5	5	5	5	5	4	4	4	3	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4
12	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1	5	5	5	1	1	1	5	5	1	5
13	4	4	3	5	3	5	5	5	4	5	5	4	5	3	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5
14	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	4	5	5	5	4	3	4	4
15	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	3	4	5	5	5	3	5	5	3	4	5	5	5	4	5
16	5	5	4	4	3	5	5	4	5	4	4	4	4	2	3	5	5	5	5	5	5	2	4	5	4
17	5	5	4	4	3	5	5	5	4	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4
18	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	3	3	3	5	4	3	4	5	3	3	3	5
19	3	4	4	5	3	4	3	4	5	5	5	5	5	2	3	4	4	4	4	3	5	5	5	4	4
20	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
21	4	5	3	4	3	5	5	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4
22	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	1	5	5	5	5	5	5	4	2	5	5
23	4	4	4	4	2	4	5	4	5	5	5	4	4	2	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5
24	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
25	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	4	3	4	4	3	3	4	4	4	5	4
26	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	4	5	5
27	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	1	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4
28	5	5	4	5	3	5	5	5	5	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4
29	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
30	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
31	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
33	4	5	5	4	4	3	4	5	5	5	3	3	3	4	3	5	4	3	4	4	4	5	5	3	4
34	4	5	4	4	4	4	3	5	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4
35	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	2	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5
36	4	4	4	5	3	4	5	5	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	5	4	4	3	4
37	3	4	4	5	4	5	3	4	3	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	3	3	3	5
38	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5
39	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	3	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4
40	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4
41	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4
42	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
43	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3
44	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4
45	3	4	2	4	3	4	4	5	5	5	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	4
46	4	5	4	5	4	3	4	5	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3
47	4	5	3	5	3	5	5	5	5	4	5	5	5	3	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5
48	4	5	5	4	2	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5
49	4	4	3	5	5	5	4	5	5	5	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	2	5
50	5	5	4	5	3	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5
51	3	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5

112	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	
113	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	3	4	5	3	4	4	4	5	4	4	5	5	
114	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	
115	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
116	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
117	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	3	3	5	5	4	4	4	
118	2	5	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	
119	4	5	4	5	3	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	
120	3	4	2	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	
121	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	3	5	5	4	4	5	3	3	3	4	4	4	4	4	4	
122	4	5	4	5	3	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	3	5	5	
123	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	
124	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	1	3	3	4	3	4
125	4	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
126	4	5	4	3	5	5	5	5	4	3	3	3	3	3	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	
127	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	2	4	4	3	4	4	4	5	5	5	5	5	
128	2	1	2	1	2	1	1	1	1	2	3	2	3	1	2	1	2	1	1	2	2	1	1	2	1	
129	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	3	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	
130	4	4	4	5	4	4	3	5	5	4	5	5	5	4	5	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	
131	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	3	4	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	
132	4	5	4	5	3	5	3	4	4	5	5	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	5	
133	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
134	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	5	4	4	
135	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
136	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	
137	3	4	3	5	4	4	4	4	3	4	3	4	5	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	
138	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	
139	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
140	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	
141	4	4	4	4	3	4	3	4	5	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4	
142	5	3	4	4	4	5	4	4	5	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	5	5	
143	2	3	3	5	3	4	5	4	4	5	4	4	5	3	3	4	4	4	4	3	5	4	4	4	5	
144	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
145	3	4	3	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
146	4	4	3	5	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	
147	4	5	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	
148	3	4	4	5	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	
149	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	
150	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	2	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	
151	2	4	4	4	2	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	3	5	4	3	3	5	
152	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	2	1	5	5	
153	4	5	4	5	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	
154	5	5	4	5	3	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	
155	4	4	4	5	3	5	4	5	4	5	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	5	
156	4	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
157	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
158	4	4	3	4	2	4	4	3	3	4	3	3	3	1	4	3	4	3	2	4	2	3	3	3	4	
159	4	5	2	4	3	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	
160	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4
161	4	4	4	5	3	5	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	1	3	3	3	3	5	
162	4	4	3	5	3	3	3	5	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
163	5	4	4	4	2	4	5	4	3	4	5	5	5	3	5	4	3	4	2	1	4	3	2	5	5	
164	2	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	1	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	
165	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	2	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	
166	4	4	4	5	3	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	
167	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	2	2	3	4	3	4	3	3	3	3	
168	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	5	
169	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	3	3	5	4	4	5	3	5	4	5	5	5	
170	4	5	3	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	3	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	
171	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	

172	4	4	2	5	3	5	5	5	5	5	3	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	3	5
173	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
174	3	4	3	5	3	4	3	5	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4
175	4	5	4	5	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4
176	3	5	5	4	3	5	5	5	5	4	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5
177	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4
178	3	5	2	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	3	4	5	5	4	4	3	5	5	4	3	5
179	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
180	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
181	4	5	4	5	3	5	5	5	4	5	5	5	5	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4
182	4	4	4	4	3	4	4	5	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
183	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4
184	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	3	3	3	4	3	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5
185	4	4	4	5	3	4	4	5	5	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
186	1	5	5	5	1	5	5	4	5	5	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	1	3	4
187	4	4	5	5	3	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	5
188	4	5	5	5	3	4	4	4	4	5	4	4	4	3	3	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4
189	4	5	5	3	2	4	3	5	4	4	3	3	4	3	5	3	4	3	4	3	4	3	4	2	5
190	4	4	3	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	5
191	4	4	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5
192	3	4	5	5	2	4	3	5	4	4	3	3	3	5	4	2	3	4	3	3	3	2	2	2	4
193	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4
194	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
195	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	2	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5
196	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	5	3	4
197	4	4	4	5	3	4	4	5	4	5	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4
198	4	5	5	4	3	5	5	4	5	4	5	5	4	2	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5
199	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4
200	4	5	4	3	4	4	4	5	4	4	4	3	4	3	3	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4
201	4	4	4	5	3	5	5	4	4	4	3	3	5	4	4	4	3	3	3	2	4	3	4	4	4
202	5	5	5	4	3	4	5	3	4	5	5	5	4	3	3	4	5	5	5	4	4	4	5	2	5
203	4	5	3	5	3	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5
204	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
205	4	3	3	5	3	4	4	4	4	5	5	5	5	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3
206	4	5	4	5	2	4	3	5	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3
207	3	4	3	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5
208	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
209	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
210	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	2	3	3	3	3	4	3	5
211	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	3	3	4	4	3	3	5	5	5	5	5	4	4	4	5
212	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
213	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	3	4
214	4	5	4	4	3	5	5	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5
215	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	3	4	4
216	5	5	5	5	3	2	2	5	3	2	2	2	4	5	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3
217	5	5	4	5	3	4	4	5	5	5	4	4	4	2	4	5	5	5	5	4	5	4	3	4	4
218	4	2	2	5	4	4	5	5	5	4	2	2	2	4	2	4	4	4	4	4	2	3	3	2	4
219	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	5
220	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	5	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3
221	5	5	5	5	4	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
222	4	5	4	4	3	4	4	5	4	5	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	5	4	4
223	3	4	3	5	3	3	2	5	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2
224	4	4	4	5	2	2	2	5	5	5	3	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
225	4	4	4	3	4	3	4	5	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4
226	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	1	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
227	2	4	4	4	2	4	2	4	3	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3
228	5	5	5	5	3	4	3	4	5	5	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	5	4	5
229	4	5	3	4	3	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4
230	3	5	4	5	3	4	4	5	5	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
231	4	3	4	4	2	3	3	5	5	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3

232	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5		
233	4	4	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	4	4	4	3	5	4	5	4	5		
234	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	2	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5		
235	4	3	3	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
236	2	5	3	4	3	5	4	4	4	4	4	5	5	5	2	4	4	4	4	4	4	5	2	5	4	5	
237	2	5	3	4	3	5	4	4	4	4	4	5	5	5	2	4	4	4	4	4	4	5	2	5	4	5	
238	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4		
239	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	
240	4	4	3	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	
241	4	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	3	4	5	4	4	3	3	3	4	2	4	5	5	3	5	
242	3	3	4	5	3	4	4	5	5	5	5	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	
243	3	4	2	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	5	3	4	4	4	2	3	3	4	3	4	
244	3	4	4	5	4	4	4	4	4	5	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	
245	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	
246	5	3	3	4	3	5	3	5	3	5	2	5	5	5	3	4	4	4	4	4	1	5	3	3	4	4	
247	4	3	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
248	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	2	5	4	4	4	2	4	5	5	5	5	
249	5	5	3	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	3	1	5	5	5	5	5	
250	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	2	3	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	
251	4	3	4	5	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	3	
252	4	5	5	5	3	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	
253	4	5	4	3	4	4	3	3	4	5	3	3	4	1	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	
254	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	
255	4	4	5	3	2	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	4	3	3	4	5	5	5	4	4	4	
256	4	5	4	4	3	5	5	5	5	5	4	4	4	2	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	
257	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	
258	4	4	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	
259	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	
260	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	
261	4	4	3	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	
262	4	4	3	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	
263	4	4	3	4	3	5	4	4	5	4	5	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	
264	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	4	4	4	4	5	5	3	5	5	5	
265	4	5	5	4	3	4	5	4	5	5	5	5	5	1	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	
266	4	5	5	5	5	5	3	5	3	4	4	4	4	5	3	2	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
267	4	4	5	5	3	5	5	4	4	5	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	5	3	5		
268	4	5	4	3	3	5	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	
269	5	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
270	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	2	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5
271	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	
272	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	
273	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	
274	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	1	2	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	
275	4	5	4	5	3	5	5	5	5	5	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	3	3	5	4	5	5	
276	4	3	4	4	4	3	4	5	4	3	4	4	4	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	
277	4	5	4	4	3	5	5	5	5	5	4	4	4	2	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	
278	5	5	5	4	3	5	5	4	3	5	5	4	4	2	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	
279	4	4	4	4	2	4	5	4	5	4	4	4	4	2	3	3	4	3	3	3	2	4	3	4	3	3	
280	4	5	3	5	3	5	5	5	5	5	4	5	4	3	3	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	
281	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	3	3	5	4	5	5	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5	
282	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	3	3	5	4	5	5	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5	
283	4	5	4	4	3	5	4	4	4	5	4	4	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	5	4	5	5	
284	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	
285	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
286	4	4	5	4	3	5	5	4	5	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	
287	4	4	4	4	3	4	4	4	3	5	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	
288	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	
289	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	4	4	4	5	1	5	5	5	5	5	5	
290	3	4	4	5	3	4	5	4	4	4	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	4	
291	4	4	3	5	3	4	5	5	5	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	

352	4	3	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5
353	4	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	3	3	2	5	5	5	5	5	4	5	5	5
354	4	4	3	5	2	3	3	5	3	4	4	4	4	4	2	3	4	3	3	3	2	2	2
355	4	4	3	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	5	4
356	3	4	4	5	3	5	4	5	4	4	5	5	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3
357	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3
358	4	5	3	5	3	4	3	4	4	5	3	3	3	2	3	2	3	4	4	3	3	4	4
359	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4
360	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	3	4	4	5	5	5	5	5	4	4
361	4	5	4	5	4	4	4	1	4	5	4	2	2	3	3	4	4	4	4	5	5	4	5
362	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	3	2	3
363	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	3	2	3
364	4	5	3	5	4	5	4	5	5	3	4	3	3	4	2	4	5	4	5	4	4	3	5
365	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	3	3	4	4	4	5	4	3	4	4	3
366	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4
367	4	5	4	5	3	5	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3
368	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	3	3	4	4	2	3	4	4	4	3	2	3	2
369	4	4	5	4	3	3	5	5	5	4	5	4	4	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3
370	3	3	3	4	3	5	3	4	3	3	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	3	4
371	4	4	4	5	3	4	4	5	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3
372	3	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	4	4	4	5	4	5
373	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
374	3	5	5	5	2	4	3	5	5	5	5	4	5	3	4	4	5	4	5	4	5	4	5
375	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5
376	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4
377	3	4	4	3	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
378	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
379	2	4	3	5	3	4	4	5	5	5	3	5	5	3	3	4	4	4	5	4	5	5	3
380	4	4	5	4	2	4	5	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
381	4	2	4	5	3	4	4	5	5	5	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	5	4	3
382	5	5	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3
383	4	4	3	5	4	4	3	5	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3
384	3	4	3	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	2	2	3	4	4	3	4	4	4	3
385	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	4	4	4	4	2	2	4	4
386	4	5	3	4	3	5	4	4	5	5	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3
387	3	3	3	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3
388	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	5	5
389	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	2	4	5	5	5	5	4	5	5
390	3	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3
391	5	4	4	5	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4
392	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	5	5	4
393	3	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
394	3	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
395	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	2	4	5	5	2	4	4	4	3	4	5	3	3
396	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	3	4	5	4	4	5	4	5	4	4
397	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3
398	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3
399	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	2	4	5	4	5	5	4	5	5	4
400	4	4	3	4	3	4	5	5	5	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3
401	4	5	4	5	3	4	5	5	5	5	3	2	2	4	2	5	4	4	4	5	5	5	4
402	4	5	4	5	2	5	5	5	5	5	4	4	4	2	4	3	3	3	3	4	5	5	5
403	5	5	2	4	4	4	4	5	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	4	3	2
404	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5
405	4	4	4	5	4	4	3	4	5	5	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	5	4
406	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	3	4	4	4	3	5	5	5	5	3	4	4	4
407	4	5	4	4	2	5	5	5	5	5	4	4	5	4	3	5	4	4	5	5	4	4	5
408	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4
409	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4
410	4	4	4	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3
411	5	5	5	5	4	5	4	5	3	5	3	4	4	2	4	4	4	5	5	4	5	5	4

412	3	4	3	4	2	4	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4
413	4	5	4	5	3	5	4	5	5	5	4	4	4	3	3	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5
414	4	4	4	5	3	4	5	4	4	5	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4
415	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	2	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5
416	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4
417	4	4	5	5	3	4	3	5	4	4	3	4	4	4	3	2	4	3	3	4	3	2	4	3	5
418	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
419	4	4	5	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	5	3	2	3	3	3	3	5	3	3	1	4
420	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
421	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	2	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5
422	4	5	4	5	3	5	5	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4
423	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	3	3	2	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5
424	3	5	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	5	4	4	4	4	4	3	4	3	4
425	4	3	4	5	3	5	5	5	5	4	5	5	5	3	4	4	4	4	5	4	5	3	4	4	5
426	4	4	3	5	4	3	2	5	1	3	3	3	3	4	2	4	4	3	2	2	2	2	3	4	5
427	4	5	5	4	3	3	3	4	4	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
428	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	4	3	2	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5
429	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	3	4	4	3	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5
430	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	5	3	5
431	3	4	2	4	3	3	5	4	5	4	5	5	5	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3
432	5	5	5	2	4	5	5	4	5	5	4	4	4	3	1	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5
433	3	5	4	5	2	5	5	2	5	5	5	4	4	2	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5
434	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5
435	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	3
436	4	4	5	5	3	5	5	4	4	5	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	5	3	5